

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2016
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Prijono Sugiarto
Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Alamat rumah : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 6530 4939
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Simon Collier Dixon
Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Alamat rumah : Jl. Mulawarman No. 20
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : 6530 4933
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Prijono Sugiarto
Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Residential address : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 6530 4939
Title : President Director
2. Name : Simon Collier Dixon
Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Residential address : Jl. Mulawarman No. 20
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telephone : 6530 4933
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Prijono Sugiarto **Simon C. Dixon**
Presiden Direktur/ Direktur/
President Director Director

Jakarta, 22 April 2016

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Mar 2016	31 Dec 2015	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	27,173	27,102	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	365	484	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 582 (31/12/2015: 625):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 582 (31/12/2015: 625):
- Pihak berelasi	6,33g	1,241	923	- Related parties
- Pihak ketiga	6	16,986	16,853	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.448 (31/12/2015: 1.434)	7	31,946	31,728	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,448 (31/12/2015: 1,434)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 16 (31/12/2015: 15):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 16 (31/12/2015: 15):
- Pihak berelasi	8,33i	1,308	249	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,302	3,252	- Third parties
Persediaan	9	16,996	18,337	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	5,010	4,729	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		<u>1,646</u>	<u>1,504</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar		<u>105,973</u>	<u>105,161</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.226 (31/12/2015: 1.282)	7	28,238	28,377	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,226 (31/12/2015: 1,282)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2015: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2015: nil):
- Pihak berelasi	8,33i	1,133	1,276	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,742	3,589	- Third parties
Investasi pada ventura bersama	11	23,077	23,201	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	6,582	6,439	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	5,648	5,320	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	3,206	3,043	Deferred tax assets
Properti investasi		3,628	3,493	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.602 (31/12/2015: 1.534)	13	6,800	6,686	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,602 (31/12/2015: 1,534)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 40.019 (31/12/2015: 39.012)	14	41,364	41,702	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 40,019 (31/12/2015: 39,012)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 9.485 (31/12/2015: 9.488)	15	4,654	4,859	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 9,485 (31/12/2015: 9,488)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 306 (31/12/2015: 304)	16	5,416	5,298	Concession rights, net of accumulated amortisation of 306 (31/12/2015: 304)
Goodwill		1,974	1,974	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,016	2,039	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>3,230</u>	<u>2,978</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>138,708</u>	<u>140,274</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>244,681</u></u>	<u><u>245,435</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Dec 2015</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	17	12,761	11,975	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18,33j	4,058	3,246	- Related parties
- Pihak ketiga	18	17,019	17,311	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19,33k	444	285	- Related parties
- Pihak ketiga	19	5,869	6,791	- Third parties
Utang pajak	10b	1,821	2,142	Taxes payable
Akrual	20	6,831	5,621	Accruals
Provisi		124	23	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	482	451	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	22	4,090	4,170	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	15,889	16,437	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	7,545	7,357	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		<u>374</u>	<u>433</u>	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>77,307</u>	<u>76,242</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	743	574	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	22	1,675	1,694	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	1,704	1,796	Deferred tax liabilities
Provisi		208	293	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	3,923	3,856	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	16,584	18,315	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	12,062	15,239	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		<u>785</u>	<u>893</u>	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>37,684</u>	<u>42,660</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>114,991</u>	<u>118,902</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	25	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	26	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		95,675	92,564	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>5,512</u>	<u>5,891</u>	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		104,775	102,043	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	<u>24,915</u>	<u>24,490</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>129,690</u>	<u>126,533</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>244,681</u></u>	<u><u>245,435</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan bersih	29	41,887	45,187	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	<u>(33,914)</u>	<u>(36,626)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		7,973	8,561	Gross profit
Beban penjualan	30	(1,881)	(2,151)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(2,713)	(2,691)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		383	394	Interest income
Biaya keuangan		(387)	(307)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(182)	47	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain	31	617	827	Other income
Beban lain-lain		(141)	(109)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	674	986	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>144</u>	<u>305</u>	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		4,487	5,862	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(848)</u>	<u>(1,054)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan		<u>3,639</u>	<u>4,808</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	15	35	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(5)	(1)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(10)	(18)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(4)</u>	<u>(9)</u>	Related income tax
		<u>(4)</u>	<u>7</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(178)	317	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual		177	(2)	Available-for-sale financial assets
Lindung nilai arus kas		(551)	251	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(66)	95	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	4	1	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>137</u>	<u>(59)</u>	Related income tax
		<u>(477)</u>	<u>603</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>(481)</u>	<u>610</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		3,639	4,808	Profit for the period (balance carry forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		(481)	610	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carry forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>3,158</u>	<u>5,418</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		3,112	3,992	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>527</u>	<u>816</u>	Non-controlling interests
		<u>3,639</u>	<u>4,808</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,732	4,625	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>426</u>	<u>793</u>	Non-controlling interests
		<u>3,158</u>	<u>5,418</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	<u>77</u>	<u>99</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>												
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2015	2,024	1,139	425	86,917	692	896	79	(261)	3,583	95,494	24,693	120,187	<i>Balance at 1 January 2015</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	3,992	-	384	(3)	252	-	4,625	793	5,418	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11)	(11)	<i>Dividend</i>
Pembelian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	468	468	<i>Purchase of subsidiaries</i>
Saldo 31 Maret 2015	2,024	1,139	425	90,909	692	1,280	76	(9)	3,583	100,119	25,943	126,062	<i>Balance at 31 March 2015</i>
Saldo 1 Januari 2016	2,024	1,139	425	92,564	692	1,511	(135)	223	3,600	102,043	24,490	126,533	<i>Balance at 1 January 2016</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	3,111	(5)	(116)	202	(460)	-	2,732	426	3,158	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Maret 2016	2,024	1,139	425	95,675	687	1,395	67	(237)	3,600	104,775	24,915	129,690	<i>Balance at 31 March 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	48,149	55,008	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(36,084)	(40,126)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(3,277)	(3,236)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	191	200	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(2,035)	(2,221)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	6,944	9,625	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	317	317	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,166)	(1,553)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,095</u>	<u>8,389</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	242	764	<i>Sale and repayment of other investments</i>
Penjualan aset tetap	89	70	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan properti investasi	13	-	<i>Sale of investment properties</i>
Penambahan aset tetap	(1,273)	(1,420)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan properti investasi	(296)	(60)	<i>Additions to investment properties</i>
Penambahan investasi lain-lain	(295)	(238)	<i>Additions to other investments</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama	(287)	(75)	<i>Additions to investment in joint ventures</i>
Penambahan tanaman perkebunan	(165)	(230)	<i>Additions to plantations</i>
Penambahan aset lain-lain	(144)	(79)	<i>Additions to other assets</i>
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(94)	(225)	<i>Additions to other receivables from related parties</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	(38)	(42)	<i>Additions of other intangible assets</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(5)	(6)	<i>Additions to investment in associates</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(4)	(606)	<i>Purchase of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,257)</u>	<u>(2,147)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	27,857	6,670	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	2,936	7,515	<i>Proceeds from long-term debts</i>
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(26,961)	(8,622)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(6,609)	(9,611)	<i>Repayments of long-term debts</i>
Pembayaran biaya keuangan	(453)	(19)	<i>Finance costs paid</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(10)	<i>Cash dividend paid to non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,230)</u>	<u>(4,077)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	608	2,165	Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	27,072	20,728	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>(553)</u>	<u>812</u>	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u><u>27,127</u></u>	<u><u>23,705</u></u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	27,173	24,076	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(46)</u>	<u>(371)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u><u>27,127</u></u>	<u><u>23,705</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 7 Desember 2015. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989934 tanggal 21 Desember 2015.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office at Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction, services and consultancy. The subsidiaries', joint ventures' and associates' main activities are the assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure and information technology.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 21 dated 7 December 2015. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0989934 dated 21 December 2015.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering 30 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp 13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp 872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp 13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp 872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp 500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp 1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		31 Mar 2016	31 Dec 2015	31 Mar 2016	31 Dec 2015
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,461	1,455
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	24	22
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	90	88
PT Astra Otoparts Tbk ^{b)}	1991	80.00	80.00	14,479	14,339
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	332	312
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	367	357
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	807	740
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	692	688
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	472	451
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{a)}					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	184	157
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	619	621
PT Astra Sedaya Finance	1983	86.14	86.14	29,964	30,392
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	10,888	10,550
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	28,117	28,734
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	1,613	1,605
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	281	296
PT Sedaya Multi Investama ^{b)}	1989	100.00	100.00	19,449	19,450
PT Sedaya Pratama ^{b)}	1993	100.00	100.00	427	412
PT Staco Estika Sedaya Finance	1990	96.54	96.54	143	140
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	6,351	6,693
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	96.54	96.54	633	660

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Dan entitas anak.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) And subsidiary/subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		31 Mar 2016	31 Dec 2015	31 Mar 2016	31 Dec 2015
ALAT BERAT DAN PERTAMBANGAN/ HEAVY EQUIPMENT AND MINING ^{a)}					
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	33,411	33,914
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	61,884	61,715
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	21,981	21,512
INFRASTRUKTUR, LOGISTIK DAN LAINNYA/ INFRASTRUCTURE, LOGISTIC AND OTHERS ^{a)}					
PT Astratel Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	8,431	8,242
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i>	-	100.00	100.00	109	109
PT Intertel Nusaperdana	1989	100.00	100.00	42	42
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	3,044	2,949
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	2,340	2,182
PT Menara Astra	2014	100.00	100.00	2,398	2,246
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	272	270
PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990	100.00	100.00	6,858	7,237
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	1,682	1,810

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Dan entitas anak.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) And subsidiary/subsidiaries.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

The Company's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

**31 Maret/March 2016
dan/and
31 Desember/December 2015**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen:

Budi Setiadharna
Sidharta Utama
Mari Elka Pangestu
Muhamad Chatib Basri
Kyoichi Tanada

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent
Commissioners:*

Komisaris:

Anthony John Liddell Nightingale
Benjamin William Keswick
Mark Spencer Greenberg
Chiew Sin Cheok
Jonathan Chang
David Alexander Newbigging

Commissioners:

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur:

Prijono Sugianto
Gunawan Geniusahardja
Djoko Pranoto
Widya Wiryawan
Sudirman Maman Rusdi
Simon Collier Dixon
Johannes Loman
Suparno Djasmin
Bambang Widjanarko Santoso
Djony Bunarto Tjondro

Directors

*President Director
Independent Director
Directors:*

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Muhamad Chatib Basri
Inget Sembiring
Harry Wiguna
Chiew Sin Cheok

Audit Committee

*Chairman
Members:*

Anggota Khusus ^{*)}

Special Member ^{*)}

^{*)} Tidak memiliki hak suara.

^{*)} Does not have voting rights.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan dan entitas anak memiliki 144.059 karyawan (31 Desember 2015: 149.532 karyawan).

As at 31 March 2016, the Company and its subsidiaries had 144,059 employees (31 December 2015: 149,532 employees).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Maret 2016 adalah 215.433 karyawan (31 Desember 2015: 221.046 karyawan).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 March 2016 was 215,433 employees (31 December 2015: 221,046 employees).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 22 April 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2r dan menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK 4 (Revisi/Revised 2015) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi/Revised 2015) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 16 (Revisi/Revised 2015) : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK 19 (Revisi/Revised 2015) : Aset Takberwujud/*Intangible Assets*
- PSAK 24 (Revisi/Revised 2015) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 65 (Revisi/Revised 2015) : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 (Revisi/Revised 2015) : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 67 (Revisi/Revised 2015) : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*
- ISAK 30 : Pungutan/*Levies*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 22 April 2016.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2r and using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Standards and interpretation which become effective in 2016

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2017 dan 2018**

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2016:

- PSAK 1 (Revisi/Revised 2015) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 69 : Agrikultur/Agriculture
- ISAK 31 : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/The Interpretations of The Scope of PSAK 13: Investment Property

PSAK 69 akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018, sedangkan standar dan interpretasi lainnya akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standards and interpretation which
become effective in 2017 and 2018**

The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2016:

PSAK 69 will become effective for the financial year beginning 1 January 2018, while the other standard and interpretation will become effective for the financial year beginning 1 January 2017.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan *qualifying assets* seperti yang dinyatakan di Catatan 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currencies classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Mar 2016
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,276
Yen Jepang ("JPY")	118

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Dec 2015	
13,795		<i>United States Dollars ("USD")</i>
115		<i>Japanese Yen ("JPY")</i>

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan awal piutang. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables**

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

A provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected according to the original terms of the receivables. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diperoleh dari pelanggan sehubungan dengan penyelesaian piutang karena wanprestasi. Nilai agunan yang diambil alih tersebut dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersih agunan. Pelanggan memberi kuasa kepada entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan untuk menjual agunan yang diambil alih ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang tersebut. Kelebihan nilai jual agunan yang diambil alih setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit *Completely-Knocked-Down* ("CKD"), unit *Completely-Built-Up* ("CBU"), unit alat berat, alat berat dalam proses dan kendaraan bekas. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Repossessed collateral

Reposessed collateral represents collateral obtained from customers toward settlement of receivables which are in default. Repossessed collateral is stated at the lower of carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Customers give the right to the financial service subsidiaries to sell the reposessed collateral or take any other action to settle the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale of reposessed collateral after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or by the "specific identification" method for Completely-Knocked-Down ("CKD") units, Completely-Built-Up ("CBU") units, units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment and used vehicle. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen utang, instrumen
ekuitas dan reksadana**

Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksadana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo, diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laba rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in debt instruments, equity
instruments and mutual funds**

Investment in debt instruments, equity instruments and mutual funds are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments are classified as held-to-maturity or available-for-sale. The classification is depend on the purpose for which the investment was acquired and determined at initial recognition.

Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

Investments not classified as held-to-maturity investments, are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustment recognised in equity is recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair values can not be reliably measured are stated at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value of held-to-maturity and available-for-sale investments, the decline is charged to profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen utang, instrumen
ekuitas dan reksadana (lanjutan)**

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

k. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in debt instruments, equity
instruments and mutual funds
(continued)**

Written down values of such investments become their new cost basis, except for available-for-sale investments carried at fair value. Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments in equity instruments carried at fair value is recognised in other comprehensive income. While for available-for-sale investments in debt instruments, the impairment loss in the fair value is reversed through profit or loss.

Cost of securities sold is determined by the weighted average method.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

j. Investment properties

Investment properties represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation purposes, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at fair value, which reflects the market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in profit or loss.

k. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	5 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	5	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi sejak jalan tol siap digunakan. Pada tahun 2015, Grup mengubah dasar metode amortisasi menjadi unit produksi (jumlah kendaraan), yang sebelumnya menggunakan dasar garis lurus.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment losses. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and amortised since the toll roads are ready for use. In 2015, the Group changed the amortisation method basis into unit of production (volume of traffic), having previously used the straight-line basis.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Goodwill (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi ventura bersama dan entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

p. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi mencakup penemuan sumber daya pertambangan, penentuan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas pertambangan. Pengeluaran tersebut dikapitalisasi setelah cadangan tambang dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersialnya.

Biaya pengembangan merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastrukturnya.

Kapitalisasi biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, jika berupa aset berwujud, dicatat sebagai bagian dari aset tetap yang diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Sedangkan, biaya lainnya dicatat sebagai aset takberwujud.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset takberwujud lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Goodwill (continued)

Goodwill on acquisitions of joint venture and associate is included in investment in joint venture and associate. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiary, joint venture and associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. Exploration and development expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mining resources, the determination of technical feasibility and the assesment of commercial viability of an identified resource. The expenditure is capitalised when the existence of technically feasible and commercially viable mining reserves have been established.

Development expenditure is cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Capitalised exploration, evaluation and development expenditure considered to be tangible is recorded as a component of fixed assets at cost less impairment charges. Otherwise, it is recorded as an intangible assets.

Deferred exploration and development expenditure are classified as a part of "Other intangible assets".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut mempengaruhi laba rugi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps and forward foreign exchange contracts have been determined using rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the balance sheet date and calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

Changes in the fair value of the interest rate swaps and cross currency swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest expense related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest effect earnings.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu, diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek sehingga pendapatan premi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat penyerahan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income recognised upon inception of the policy. Insurance contract with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties, are treated as short term insurance contract, therefore the premium income is deferred and amortised over the period of the insurance contract.

Revenues from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi fiskal belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Sewa

**i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**ii. Sewa pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

Lihat Catatan 2f dan 2x.

**iii. Sewa operasi – Grup merupakan pihak
yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**iv. Sewa operasi – Grup merupakan pihak
yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 14 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Leases

**i. Finance leases – the Group is the
lessee**

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**ii. Finance leases – the Group is the
lessor**

Refer to Notes 2f and 2x.

**iii. Operating leases – the Group is the
lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**iv. Operating leases – the Group is the
lessor**

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 14 on assets leased out under operating lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 March 2016 and 2015, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ab. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN

Sampai dengan 31 Maret 2016, belum ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Januari dan Mei 2015, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, telah mengakuisisi 50,1% saham PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") dengan total harga perolehan sebesar Rp 814 miliar dan KSP menjadi pemegang saham pengendali di ACST sejak bulan Januari 2015. Bisnis utama ACST adalah bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi yang berlokasi di Jakarta.

Transaksi kombinasi bisnis tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS

Until 31 March 2016, there is no business combinations performed by the Group yet.

In January and May 2015, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), an indirect subsidiary of PT United Tractors Tbk, has acquired 50.1% shares of PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") with total purchase consideration of Rp 814 billion and KSP became the controlling shareholders in ACST since January 2015. ACST's main business is construction services located in Jakarta.

The business combinations were conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Kas	97	83	Cash on hand
Bank	12,080	13,896	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	14,996	13,123	Time and call deposits
	<u>27,173</u>	<u>27,102</u>	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 33f)		
PT Bank Permata Tbk	3,439	4,114
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	436	340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	294	431
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	252	165
PT Bank QNB Indonesia Tbk	230	289
Standard Chartered Bank	222	70
Citibank N.A.	215	83
PT Bank Bukopin Tbk	207	203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137	219
PT Bank CIMB Niaga Tbk	128	36
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106	196
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106	80
PT Bank MNC International Tbk	76	52
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72	79
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70	55
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	60	10
PT Bank UOB Indonesia	50	5
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8	141
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	257	181
	<u>2,926</u>	<u>2,635</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>		
PT Bank ANZ Indonesia	1,703	1,325
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,206	1,262
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	883	1,039
Standard Chartered Bank	608	579
Citibank N.A.	383	120
PT Bank DBS Indonesia	360	353
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	243	1,772
PT Bank Mizuho Indonesia	88	87
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56	30
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	51	273
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8	96
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	61
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	126	150
	<u>5,715</u>	<u>7,147</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>8,641</u>	<u>9,782</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>12,080</u>	<u>13,896</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 33f)		
PT Bank Permata Tbk	<u>1,283</u>	<u>1,433</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,925	261
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,587	2,181
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	825	73
PT Bank QNB Indonesia Tbk	562	206
PT Bank Ekonomi Raharja	492	2,073
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	331	227
PT Bank UOB Indonesia	289	172
PT Bank ICBC Indonesia	275	-
PT Bank DBS Indonesia	200	27
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175	136
PT Bank OCBC NISP Tbk	103	75
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95	105
PT Bank Bukopin Tbk	73	58
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69	108
PT Bank Mega Tbk	60	66
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26	55
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	96
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	<u>140</u>	<u>135</u>
	<u>7,227</u>	<u>6,054</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,597	1,660
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,448	780
PT Bank ICBC Indonesia	1,132	1,187
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	950	974
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685	15
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	499	924
PT Bank UOB Indonesia	143	4
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	3	81
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	<u>29</u>	<u>11</u>
	<u>6,486</u>	<u>5,636</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>13,713</u>	<u>11,690</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	<u>14,996</u>	<u>13,123</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	31 Mar 2016
Rupiah	2.50% - 10.50%
Mata uang asing	0.10% - 2.50%

- Pada tanggal 31 Maret 2016, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 398 miliar (31 Desember 2015: Rp 392 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are follows:

- Annual interest rate of time and call deposits are as follows:

	31 Dec 2015	
2.25% - 10.75%		Rupiah
0.10% - 3.25%		Foreign currencies

- As at 31 March 2016, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 398 billion (31 December 2015: Rp 392 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

5. OTHER INVESTMENTS

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Investasi tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Reksadana	2,737	2,712	Mutual funds
Obligasi	2,775	2,652	Bonds
Saham	405	345	Shares
	<u>5,917</u>	<u>5,709</u>	
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity investments
<i>Medium Term Notes</i>			<i>Medium Term Notes</i>
Nilai nominal	100	100	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	(4)	(5)	Unamortised premium
	<u>96</u>	<u>95</u>	
	6,013	5,804	
Bagian lancar	(365)	(484)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>5,648</u>	<u>5,320</u>	Non-current portion

Termasuk dalam jumlah tersebut di atas sebesar Rp 5,4 triliun (31 Desember 2015: Rp 5,3 triliun) adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

Included within the above amounts are investments of Rp 5.4 trillion (31 December 2015: Rp 5.3 trillion) made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

a. Investasi tersedia untuk dijual

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Harga kuotasian dalam pasar aktif	5,569	5,406
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>348</u>	<u>303</u>
	<u><u>5,917</u></u>	<u><u>5,709</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2016, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 91 miliar (31 Desember 2015: kerugian bersih belum direalisasi Rp 69 miliar) diakui dalam ekuitas di dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah sebesar Rp 1 miliar (debit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (31 Desember 2015: Rp 93 miliar (kredit)).

Rincian dari reksadana adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Obligasi	1,947	1,961	Bonds
Saham	<u>790</u>	<u>751</u>	Shares
	<u><u>2,737</u></u>	<u><u>2,712</u></u>	

b. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan Medium Term Notes yang diterbitkan oleh PT BFI Finance Indonesia Tbk dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, there was no impairment in respect of available-for-sale and held-to-maturity investments.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

a. Available-for-sale investments

The fair value measurements of available-for-sale investments are determined on the following bases:

Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs

As at 31 March 2016, the net unrealised gain on available-for-sale investments of Rp 91 billion (31 December 2015: net unrealised losses Rp 69 billion) were recognised in equity under available-for-sale financial assets reserve.

For the period ended 31 March 2016, the total amount of Rp 1 billion (debit) has been reclassified from equity to the current year profit or loss (31 December 2015: Rp 93 billion (credit)).

Details of mutual funds are as follows:

b. Held-to-maturity investments

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes issued by PT BFI Finance Indonesia Tbk with maturity dates ranging from one to three years.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):			<i>Related parties (refer to Note 33g):</i>
Rupiah	1,223	904	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>18</u>	<u>19</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,241</u>	<u>923</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	11,205	9,180	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>5,581</u>	<u>7,528</u>	<i>Foreign currencies</i>
	16,786	16,708	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(577)</u>	<u>(622)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>16,209</u>	<u>16,086</u>	
Piutang konstruksi			Construction receivables
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	775	763	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>7</u>	<u>7</u>	<i>Foreign currencies</i>
	782	770	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(5)</u>	<u>(3)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>777</u>	<u>767</u>	
	<u>18,227</u>	<u>17,776</u>	

Piutang konstruksi merupakan piutang yang dimiliki Grup sehubungan dengan kegiatan entitas anak tidak langsung yang bergerak dalam bidang konstruksi. Piutang konstruksi meliputi piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Construction receivables are receivables owned by the Group relating to indirect subsidiary activity in construction industry. Construction receivables consist of retention receivables and gross contractual amount due from customers.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Pada awal periode	625	464	<i>At beginning of period</i>
(Pemulihan)/penambahan penyisihan	(37)	188	<i>(Recovery)/increase in provision</i>
Penghapusan	(5)	(29)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>(1)</u>	<u>2</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir periode	<u>582</u>	<u>625</u>	<i>At end of period</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha sejumlah Rp 10 miliar dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 17).

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, trade receivables amounting to Rp 10 billion have been pledged as collateral for short-term borrowings (refer to Note 17).

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Piutang pembiayaan konsumen	54,369	53,747	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	5,815	6,358	Finance lease receivables
	60,184	60,105	
Bagian lancar	(31,946)	(31,728)	Current portion
Bagian tidak lancar	28,238	28,377	Non-current portion

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			Consumer financing receivables, gross:
Pembiayaan sendiri	68,894	68,295	Direct financing
Pembiayaan bersama	17,417	17,139	Joint financing
	86,311	85,434	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	(13,772)	(13,620)	Joint financing without recourse, amount financed by other parties
Bagian Grup	72,539	71,814	The Group's portion
Dikurangi:			Less:
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			The Group's portion on unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri	(14,110)	(13,872)	Direct financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	(1,561)	(1,675)	Joint financing without recourse
	(15,671)	(15,547)	
	56,868	56,267	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,499)	(2,520)	Provision for doubtful receivables
	54,369	53,747	
Bagian lancar	(28,432)	(28,031)	Current portion
Bagian tidak lancar	25,937	25,716	Non-current portion
Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:			Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Dalam 1 tahun	39,839	39,401	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	32,700	32,413	Between 1 and 5 years
	72,539	71,814	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Dalam 1 tahun	29,821	29,409
1 sampai 5 tahun	27,047	26,858
	<u>56,868</u>	<u>56,267</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru pada tahun 2016 dalam IDR berkisar antara 7,2% hingga 42,6% (31 Desember 2015: berkisar antara 7,6% hingga 42,7%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dan Bukti Pemilikan Alat Berat dari kendaraan bermotor dan alat berat yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang pembiayaan konsumen bersih sejumlah Rp 21,7 triliun (31 Desember 2015: Rp 23,5 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan utang obligasi yang diterima oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 17, 23d dan 24).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing debtors primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables in 2016 in IDR ranged from 7.2% to 42.6% (31 December 2015: ranged from 7.6% to 42.7%).
- As a guarantee of the consumer financing receivables, the Group receives security from the customer in form of Motor Vehicle Ownership Certificates and Heavy Equipment Ownership Certificates of the vehicle and heavy equipment financed by the Group.
- As at 31 March 2016, net consumer financing receivables amounting to Rp 21.7 trillion (31 December 2015: Rp 23.5 trillion) have been pledged as collateral for loans and bonds obtained by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 17, 23d and 24).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	6,830	7,484	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	3,028	3,142	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(3,028)	(3,142)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(840)	(930)	<i>Unearned finance lease income</i>
	5,990	6,554	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(175)	(196)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	5,815	6,358	
Bagian lancar	(3,514)	(3,697)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	2,301	2,661	<i>Non-current portion</i>

Grup menyewakan kelompok aset berikut
melalui sewa pembiayaan:

*The Group leases out the following classes
of assets under finance leases:*

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 – 5	<i>Motor vehicle</i>
Komputer dan printer	1 – 5	<i>Computer and printer</i>
Mesin dan peralatan	1 – 3	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	3 – 4	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan
digunakan untuk melunasi harga jual aset yang
disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa
menggunakan hak opsinya untuk membeli aset
tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan
kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be
applied against the selling price of the
leased assets at the end of the lease term if
the lessee exercises the option to purchase
the asset. The deposits will be refunded to
the lessee if the purchase option is not
exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified
according to year of maturity are as follows:*

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Dalam 1 tahun	4,187	4,416	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	2,643	3,068	<i>Between 1 and 5 years</i>
	6,830	7,484	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum
penyisihan piutang ragu-ragu, yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Net finance lease receivables, before
provision for doubtful receivables, classified
according to year of maturity are as follows:*

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Dalam 1 tahun	3,573	3,753	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	2,417	2,801	<i>Between 1 and 5 years</i>
	5,990	6,554	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru pada tahun 2016 untuk IDR berkisar antara 9,0% hingga 21,3% (31 Desember 2015: untuk IDR berkisar antara 9,0% hingga 22,6% dan untuk USD berkisar antara 7,0% hingga 10,0%).
- Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang sewa pembiayaan bersih sejumlah Rp 1,7 triliun (31 Desember 2015: Rp 1,8 triliun) dijamin untuk pinjaman dan utang obligasi yang diterima oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 23d dan 24).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Pada awal periode	2,716	2,876
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	279	1,232
Penghapusan	(303)	(1,395)
Penyesuaian selisih kurs	(18)	3
Pada akhir periode	2,674	2,716
Bagian lancar	(1,448)	(1,434)
Bagian tidak lancar	<u>1,226</u>	<u>1,282</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables in 2016 for IDR ranged from 9.0% to 21.3% (31 December 2015 for IDR ranged from 9.0% to 22.6% and for USD ranged from 7.0% to 10.0%).
- As at 31 March 2016, net finance lease receivables amounting to Rp 1.7 trillion (31 December 2015: Rp 1.8 trillion) have been pledged as collateral for loans and bonds obtained from certain financial services subsidiaries (refer to Notes 23d and 24).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

8. OTHER RECEIVABLES

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	2,441	1,525	Related parties (refer to Note 33i)
Pihak ketiga	5,060	6,856	Third parties
	7,501	8,381	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16)	(15)	Provision for doubtful receivables
	<u>7,485</u>	<u>8,366</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya
adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Aset derivatif	1,725	3,701	<i>Derivative assets</i>
Piutang dividen	1,189	-	<i>Dividend receivables</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi kerugian	948	983	- <i>Estimated losses</i>
- Pendapatan premi tangguhan	298	305	- <i>Unearned premium income</i>
Surat utang subordinasi	767	793	<i>Subordinated note</i>
Pinjaman karyawan	458	437	<i>Loans to officers and employees</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	404	498	<i>Loans to related parties</i>
Agunan yang diambil alih - bersih	357	358	<i>Repossessed collateral - net</i>
Proyek dalam penyelesaian	327	312	<i>Project under construction</i>
Piutang pelepasan entitas anak	106	110	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Lain-lain	922	884	<i>Others</i>
	7,501	8,381	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16)	(15)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	7,485	8,366	
Bagian lancar	(4,610)	(3,501)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	2,875	4,865	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi
kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

*Details of other receivables by nature are as
follows:*

*Management believes that the provision for
doubtful receivables is adequate to cover loss
on non-collectible receivables.*

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

31 Maret/March 2016					
Instrumen	Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)}/ Derivative liabilities ^{b)}	Instruments
Lindung nilai arus kas:					<i>Cash flow hedges:</i>
Interest rate swaps	USD	210,626,411	-	2	<i>Interest rate swaps</i>
Cross currency swaps	USD	2,151,051,791	1,723	712	<i>Cross currency swaps</i>
	SGD	100,000,000	-	19	
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					<i>Not designated as hedges:</i>
Kontrak berjangka valuta asing	JPY	719,985,362	2	-	<i>Forward foreign exchange contracts</i>
			1,725	733	
Bagian lancar			(381)	(338)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar			1,344	395	<i>Non-current portion</i>

a) Dalam satuan penuh.

b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat
Catatan 19).

a) In full amount.

b) Derivative liabilities are presented under other liabilities
(refer to Note 19).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

**a. Derivative assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 2015					
Instrumen		Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)} / Derivative liabilities ^{b)}	Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	148,241,343	1	2	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD	2,297,333,041	3,690	653	Cross currency swaps
	SGD	100,000,000	9	-	
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					Not designated as hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	JPY	527,290,872	1	-	Forward foreign exchange contracts
			3,701	655	
Bagian lancar			(504)	(486)	Current portion
Bagian tidak lancar			3,197	169	Non-current portion

a) Dalam satuan penuh.

b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).

a) In full amount.

b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).

Keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 1,3 miliar (31 Desember 2015: Rp 0,5 miliar).

Fair value gains recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp 1.3 billion (31 December 2015: Rp 0.5 billion).

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *cross currency swap* dan *interest rate swap* akan diakui pada laba rugi sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan (maksimum empat tahun).

Gains and losses recognised in equity on cross currency and interest rate swaps will be realised to profit or loss following the maturity of the related loans (maximum four years).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah sebesar Rp 1,2 triliun telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (31 Desember 2015: Rp 1,3 triliun). Selain *swap cost*, jumlah ini tidak memiliki dampak terhadap laporan laba rugi karena telah dikompensasi dengan beban bunga dan selisih kurs yang terkait dengan *item* yang dilindungi nilai.

For the period ended 31 March 2016, the total amount of Rp 1.2 trillion has been reclassified from equity to the current year profit or loss (31 December 2015: Rp 1.3 trillion). Other than swap cost, this amount has no impact to profit or loss as it was set-off against the finance cost and foreign exchange gain or loss from related hedged items.

Pada tanggal 31 Maret 2016, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 0,6% hingga 3,5% (31 Desember 2015: berkisar antara 0,6% hingga 3,3%) dan untuk IDR berkisar antara 6,5% hingga 12,3% (31 Desember 2015: berkisar antara 6,5% hingga 12,3%). Suku bunga mengambang yang utama adalah LIBOR dan SIBOR.

As at 31 March 2016, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies vary from 0.6% to 3.5% (31 December 2015: ranged from 0.6% to 3.3%) and for IDR from 6.5% to 12.3% (31 December 2015: ranged from 6.5% to 12.3%). The main floating rates are LIBOR and SIBOR.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
Citibank N.A.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
CTBC Bank Co Ltd
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
JP Morgan Chase Bank NA
Standard Chartered Bank

b. Surat utang subordinasi

Pada bulan Juni 2009, Perseroan membeli surat utang subordinasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk ("BP") senilai USD 50 juta yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

Surat utang subordinasi dapat dibayar atas pilihan BP secara keseluruhan pada Juni 2016 (*callable option*), atau pada suatu tanggal pembayaran bunga setelahnya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia.

BP dapat mengganti surat utang subordinasi dengan instrumen modal pengganti (berupa instrumen dengan kualitas yang setara atau lebih baik, untuk tujuan kecukupan modal) jika perubahan dalam rasio kecukupan modal menyebabkan surat utang subordinasi tidak memenuhi syarat sebagai modal Tier 2 dan dalam kondisi tertentu lainnya (antara lain perubahan signifikan di kondisi pasar). Setiap penggantian memerlukan persetujuan dari Bank Indonesia.

Surat utang subordinasi ini bersifat *unsecured*, tidak tercatat di bursa, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ketujuh dan selanjutnya sebesar USD LIBOR 6 bulanan + 6,6035% per tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 March 2016 are as follows:

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
April 2016
April 2016
April 2016 – Juni/June 2016
Mei/May 2016 – Mei/May 2017
April 2016 – Maret/March 2018
April 2016 – Maret/March 2018
Juni/June 2016 – Maret/March 2018
Mei/May 2017 – Maret/March 2018
April 2018
April 2018
April 2016 – Juni/June 2018
Oktober/October 2016 – Juni/June 2018
Maret/March 2018 – Juni/June 2018
Desember/December 2016 – Februari/February 2019
April 2016 – Maret/March 2019
Mei/May 2016 – Maret/March 2019
September 2016 – Maret/March 2019
April 2016 – September 2019

b. Subordinated note

In June 2009, the Company subscribed to a subordinated note issued by PT Bank Permata Tbk ("BP") amounting to USD 50 million which will mature in June 2021.

The subordinated note may be redeemed at the option of BP in whole in June 2016 (*callable option*), or on any interest payment date thereafter, with prior consent of Bank Indonesia.

BP may exchange the subordinated note with replacement capital instruments (being instruments of equivalent or better quality for capital adequacy purpose) if a change in capital adequacy ratio results in the subordinated note ceasing to be eligible as Tier 2 capital and in certain other circumstances (for instance a material change in market conditions). Any exchange requires the approval of Bank Indonesia.

The subordinated note is unsecured, not listed, with a fixed interest rate of 9.75% per annum for the first year up to the seventh year and USD 6 months LIBOR + 6.6035% per annum thereafter.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Surat utang subordinasi (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli Obligasi "Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" yang diterbitkan oleh BP senilai Rp 103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Surat utang subordinasi ini bersifat *unsecured*, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

c. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Subordinated note (continued)

In October 2014, the Company subscribed to Obligasi "Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" issued by BP amounting to Rp 103 billion which will mature in October 2021.

The subordinated note is unsecured, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.

c. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Barang jadi termasuk unit CBU	13,678	15,161
Barang habis pakai	871	815
Suku cadang	798	806
Barang dalam penyelesaian	587	555
Barang dalam perjalanan	586	587
Bahan baku dan unit CKD	444	476
Lain-lain	<u>309</u>	<u>315</u>
	17,273	18,715
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(277)</u>	<u>(378)</u>
	<u>16,996</u>	<u>18,337</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan sejumlah Rp 20 miliar dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13,5 triliun (31 Desember 2015: Rp 14,8 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

9. INVENTORIES

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Barang jadi termasuk unit CBU	13,678	15,161	<i>Finished goods including CBU units</i>
Barang habis pakai	871	815	<i>Consumable goods</i>
Suku cadang	798	806	<i>Spare parts</i>
Barang dalam penyelesaian	587	555	<i>Work-in-progress</i>
Barang dalam perjalanan	586	587	<i>Goods in transit</i>
Bahan baku dan unit CKD	444	476	<i>Raw materials and CKD units</i>
Lain-lain	<u>309</u>	<u>315</u>	<i>Others</i>
	17,273	18,715	
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(277)</u>	<u>(378)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
	<u>16,996</u>	<u>18,337</u>	

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, inventories amounting to Rp 20 billion have been used as collateral for short-term borrowings (refer to Note 17).

As at 31 March 2016, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 13.5 trillion (31 December 2015: Rp 14.8 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (continued)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Pada awal periode	378	235
(Pemulihan)/penambahan penyisihan	(30)	146
Penghapusan	(71)	(3)
Pada akhir periode	<u>277</u>	<u>378</u>

9. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventory are as follows:

At beginning of period
(Recovery)/increase in provision
Written-off
At end of period

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Perseroan		
Pajak Penghasilan Badan	123	123
Pajak Penjualan Barang Mewah	290	258
	<u>413</u>	<u>381</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Badan	2,490	2,095
Pajak Pertambahan Nilai	2,089	2,249
Pajak Penjualan Barang Mewah	18	4
	<u>4,597</u>	<u>4,348</u>
	<u>5,010</u>	<u>4,729</u>

The Company
Corporate Income Tax
Luxury Sales Tax

Subsidiaries
Corporate Income Tax
Value Added Tax
Luxury Sales Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21, 22, 23 dan 26	50	86
Pasal 25/29	164	159
Pajak Pertambahan Nilai	88	192
	<u>302</u>	<u>437</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	159	455
Pasal 25/29	1,122	1,021
Pajak Pertambahan Nilai	211	216
Pajak Penjualan Barang Mewah	8	13
Pajak Bumi dan Bangunan	19	-
	<u>1,519</u>	<u>1,705</u>
	<u>1,821</u>	<u>2,142</u>

The Company
Income taxes:
Article 21, 22, 23 and 26
Article 25/29
Value Added Tax

Subsidiaries
Income taxes:
Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Article 25/29
Value Added Tax
Luxury Sales Tax
Land and Building Tax

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Perseroan			The Company
Kini	(155)	(198)	Current
Tangguhan	<u>23</u>	<u>76</u>	Deferred
	<u>(132)</u>	<u>(122)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(772)	(1,098)	Current
Tangguhan	<u>56</u>	<u>166</u>	Deferred
	<u>(716)</u>	<u>(932)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(927)	(1,296)	Current
Tangguhan	<u>79</u>	<u>242</u>	Deferred
	<u>(848)</u>	<u>(1,054)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,487	5,862	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(3,210)	(4,180)	Less profit before income tax subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>533</u>	<u>63</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>1,810</u>	<u>1,745</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(362)	(349)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	245	241	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(15)</u>	<u>(14)</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan Perseroan	(132)	(122)	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(716)</u>	<u>(932)</u>	Income tax expenses of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(848)</u>	<u>(1,054)</u>	Consolidated income tax expenses

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 31 March 2016 and 2015 are as follows:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>1,810</u>	<u>1,745</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban imbalan kerja	172	138	<i>Employee benefit expenses</i>
Iklan dan promosi	130	28	<i>Advertising and promotion</i>
Pendapatan dividen	(1,123)	(1,114)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(82)	(72)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(62)	1	<i>After sales service</i>
Insentif dealer	(58)	260	<i>Dealer incentives</i>
Lain-lain	<u>(10)</u>	<u>4</u>	<i>Others</i>
	<u>(1,033)</u>	<u>(755)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>777</u>	<u>990</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	<u>155</u>	<u>198</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

31 Maret/March 2016							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	624	29	-	-	-	-	653 Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	169	2	-	-	-	-	171 Employee benefit obligations
Lain-lain	17	(8)	(8)	-	-	-	1 Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	810	23	(8)	-	-	-	825 Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	2,233	62	49	37	-	-	2,381 Deferred tax assets of subsidiaries, net
	3,043	85	41	37	-	-	3,206
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(1,796)	(6)	92	(37)	43	-	(1,704) Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
31 Desember/December 2015							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	584	40	-	-	-	-	624 Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	160	5	4	-	-	-	169 Employee benefit obligations
Lain-lain	(5)	(2)	24	-	-	-	17 Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	739	43	28	-	-	-	810 Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	2,182	174	(64)	(68)	9	-	2,233 Deferred tax assets of subsidiaries, net
	2,921	217	(36)	(68)	9	-	3,043
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,644)	1,079	(93)	68	(151)	(55)	(1,796) Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 895 miliar (31 Desember 2015: Rp 906 miliar) yang timbul dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 3,6 triliun (31 Desember 2015: Rp 3,6 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi fiskal tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun fiskal sampai dengan tahun 2021.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2016 dan 2015, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Deferred tax assets of Rp 895 billion (31 December 2015: Rp 906 billion) arising from unused tax losses of Rp 3.6 trillion (31 December 2015: Rp 3.6 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several fiscal years up to 2021.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the fiscal year 2016 and 2015, the Company and PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, complied with these requirements and have applied the lower tax rates.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Bank Permata Tbk ("BP") dan PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif masing-masing 44,56% dan 50,00%. BP bergerak dalam bidang perbankan sedangkan AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua Honda. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

Nilai wajar kepentingan Grup atas BP berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 3,5 triliun (31 Desember 2015: Rp 5,0 triliun).

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Bank Permata Tbk ("BP") and PT Astra Honda Motor ("AHM"), with effective interest of 44.56% and 50.00% respectively. BP is a commercial bank, while AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycle. Both of those joint ventures are having operations in Indonesia.

The fair value of the Group's interest in BP based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 31 March 2016 was Rp 3.5 trillion (31 December 2015: Rp 5.0 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan BP dan AHM pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of financial position BP and AHM as at 31 March 2016 and 31 December 2015 and the reconciliation with carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	31 Maret/March 2016		31 Desember/December 2015		
	PT Bank Permata Tbk ^{*)}	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk ^{*)}	PT Astra Honda Motor	
Kas dan setara kas	16,051	4,322	24,147	2,932	Cash and cash equivalents
Lain-lain	96,817	7,071	86,015	5,349	Others
Jumlah aset lancar	112,868	11,393	110,162	8,281	Total current assets
Aset tidak lancar	60,238	10,897	70,897	10,889	Non-current assets
Jumlah aset	173,106	22,290	181,059	19,170	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(2,037)	-	(2,056)	-	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Lain-lain	(146,504)	(12,301)	(154,227)	(8,059)	Others
Jumlah liabilitas jangka pendek	(148,541)	(12,301)	(156,283)	(8,059)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(6,523)	-	(6,521)	-	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Lain-lain	(1,163)	(974)	(1,072)	(961)	Others
Jumlah liabilitas jangka panjang	(7,686)	(974)	(7,593)	(961)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(156,227)	(13,275)	(163,876)	(9,020)	Total liabilities
Aset bersih	16,879	9,015	17,183	10,150	Net assets
% kepemilikan efektif	44.56%	50.00%	44.56%	50.00%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih ventura bersama	7,521	4,508	7,657	5,075	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	1,240	4	1,240	4	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(125)	(67)	(122)	(66)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	8,636	4,445	8,775	5,013	Total carrying value

*) Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp 18,5 triliun (31 Desember 2015: Rp 18,8 triliun) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the period ended 31 March 2016, BP reported net assets of Rp 18.5 trillion (31 December 2015: Rp 18.8 trillion) in accordance with BP's accounting policy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BP dan AHM untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income BP and AHM for the years ended 31 March 2016 and 2015 are as follows:

	31 Maret/March 2016		31 Maret/March 2015		
	PT Bank Permata Tbk ^{*)}	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk	PT Astra Honda Motor	
Pendapatan bersih	4,344	14,549	4,619	14,023	Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(66)	(372)	(63)	(285)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	-	70	-	78	Interest income
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	132	(344)	(174)	(341)	Income tax benefits/ (expenses)
(Rugi)/laba periode berjalan	(362)	1,120	567	1,105	(Loss)/profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	58	(10)	(2)	2	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>(304)</u>	<u>1,110</u>	<u>565</u>	<u>1,107</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	-	1,123	-	1,114	Dividend received by the Group

*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, BP melaporkan rugi tahun berjalan sebesar Rp 376 miliar sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the year ended 31 March 2016, BP reported loss for the year of Rp 376 billion in accordance with BP's accounting policy.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is the summarised of Group's interests in joint ventures:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/March 2016		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Bank Permata Tbk	8,636	(186)	47	(139)
PT Astra Honda Motor	4,445	561	(6)	555
Lain-lain/ Others ^{*)}	9,996	299	(112)	187
	<u>23,077</u>	<u>674</u>	<u>(71)</u>	<u>603</u>
	31 Desember/ December 2015	31 Maret/March 2015		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Bank Permata Tbk	8,775	220	(8)	212
PT Astra Honda Motor	5,013	529	-	529
Lain-lain/ Others ^{*)}	9,413	237	102	339
	<u>23,201</u>	<u>986</u>	<u>94</u>	<u>1,080</u>

*) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual

*) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Permata Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2016 menyetujui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII dengan jumlah sebanyak-banyaknya 21,2 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 125 (dalam satuan Rupiah) per saham.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Permata Tbk which was held on 29 March 2016, it was decided to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights VII up to 21.2 million new shares with a nominal value Rp 125 (in full Rupiah) per share.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan Daihatsu di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM"), with effective ownership at 31.87%. ADM is principally involved in the manufacturing of Daihatsu motor vehicle in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 March 2016 and 31 December 2015 and the reconciliation with carrying amount of the Group's interest in associate are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Aset lancar	12,193	10,748	Current assets
Aset tidak lancar	<u>8,318</u>	<u>8,304</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>20,511</u>	<u>19,052</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(6,148)	(5,136)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(662)</u>	<u>(593)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(6,810)</u>	<u>(5,729)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>13,701</u>	<u>13,323</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87%	31.87%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,367	4,246	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>8</u>	<u>14</u>	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>4,375</u>	<u>4,260</u>	Total carrying value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 March 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Pendapatan bersih	10,535	11,363	Net revenue
Laba periode berjalan	411	866	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(33)</u>	<u>(58)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>378</u></u>	<u><u>808</u></u>	Total comprehensive income for the period

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

Below is the summarised of Group's interests in associates:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>		<u>31 Maret/March 2016</u>		
			<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>		
	<u>Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PT Astra Daihatsu Motor	4,375	125	(10)	115	
Lain-lain/ Others ^{*)}	<u>2,207</u>	<u>19</u>	<u>4</u>	<u>23</u>	
	<u><u>6,582</u></u>	<u><u>144</u></u>	<u><u>(6)</u></u>	<u><u>138</u></u>	
	<u>31 Desember/ December 2015</u>		<u>31 Maret/March 2015</u>		
			<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>		
	<u>Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PT Astra Daihatsu Motor	4,260	286	(19)	267	
Lain-lain/ Others ^{*)}	<u>2,179</u>	<u>19</u>	<u>2</u>	<u>21</u>	
	<u><u>6,439</u></u>	<u><u>305</u></u>	<u><u>(17)</u></u>	<u><u>288</u></u>	

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

31 Maret/March 2016						
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	5,632	-	-	95	5,727	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	2,588	182	-	(95)	2,675	<i>Immature plantations</i>
	8,220	182	-	-	8,402	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(1,534)	(68)	-	-	(1,602)	<i>Mature plantations</i>
Nilai buku bersih	6,686				6,800	Net book value

31 Desember/December 2015						
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	5,121	6	(27)	532	5,632	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	2,186	1,024	(90)	(532)	2,588	<i>Immature plantations</i>
	7,307	1,030	(117)	-	8,220	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(1,300)	(259)	25	-	(1,534)	<i>Mature plantations</i>
Nilai buku bersih	6,007				6,686	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada tanaman perkebunan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, there were no plantations that have been pledged as security for borrowings.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2016						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	8,143	10	-	68	8,221	Land
Bangunan dan fasilitasnya	16,143	(5)	-	245	16,376	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	13,209	32	(7)	(166)	13,003	Machinery and equipment
Alat berat	23,339	37	(307)	424	23,493	Heavy equipment
Alat pengangkutan	2,972	105	(20)	24	3,081	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	3,142	62	(4)	4	3,204	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:						Assets for lease:
Alat pengangkutan	6,340	302	-	(347)	6,295	Transportation equipment
Peralatan kantor	987	39	(1)	(3)	1,022	Office equipment
Alat berat	275	11	-	(3)	283	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Mesin	1,585	-	-	-	1,585	Machinery
Alat pengangkutan	655	10	-	(7)	658	Transportation equipment
Alat berat	64	-	-	-	64	Heavy equipment
Peralatan kantor	1	-	-	-	1	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan	2,129	491	-	(247)	2,373	Buildings
Mesin dan alat berat	1,730	359	-	(365)	1,724	Machinery and heavy equipment
	80,714	1,453	(411)	(373)	81,383	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(5,289)	(242)	6	-	(5,525)	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(7,687)	(260)	68	281	(7,598)	Machinery and equipment
Alat berat	(17,786)	(584)	305	(281)	(18,346)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(1,649)	(90)	15	(1)	(1,725)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(2,406)	(89)	3	-	(2,492)	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:						Assets for lease:
Alat pengangkutan	(2,288)	(222)	-	187	(2,323)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(757)	(29)	-	2	(784)	Office equipment
Alat berat	(34)	(10)	-	3	(41)	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Mesin	(1,080)	(61)	-	-	(1,141)	Machinery
Alat pengangkutan	(31)	(8)	-	1	(38)	Transportation equipment
Alat berat	(5)	(1)	-	-	(6)	Heavy equipment
	(39,012)	(1,596)	397	192	(40,019)	
Nilai buku bersih	41,702				41,364	Net book value

31 Desember/December 2015							
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	7,585	482	(4)	26	54	8,143	Land
Bangunan dan fasilitasnya	13,424	394	(27)	2,291	61	16,143	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	11,062	368	(252)	2,031	-	13,209	Machinery and equipment
Alat berat	22,729	1,425	(543)	(695)	423	23,339	Heavy equipment
Alat pengangkutan	2,712	231	(76)	89	16	2,972	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2,868	283	(53)	37	7	3,142	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	6,643	1,092	-	(1,395)	-	6,340	Transportation equipment
Peralatan kantor	893	115	(5)	(16)	-	987	Office equipment
Alat berat	308	54	-	(87)	-	275	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	1,585	4	-	(4)	-	1,585	Machinery
Alat pengangkutan	43	-	-	611	1	655	Transportation equipment
Alat berat	-	-	-	64	-	64	Heavy equipment
Peralatan kantor	1	-	-	-	-	1	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	2,575	1,814	(3)	(2,263)	6	2,129	Buildings
Mesin dan alat berat	2,467	1,385	(2)	(2,129)	9	1,730	Machinery and heavy equipment
	74,895	7,647	(965)	(1,440)	577	80,714	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2015							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(4,341)	(921)	18	5	(3)	(47)	(5,289)
Mesin dan peralatan	(5,822)	(1,092)	222	(800)	-	(195)	(7,687)
Alat berat	(16,461)	(2,461)	537	783	(184)	-	(17,786)
Alat pengangkutan	(1,347)	(333)	57	-	(10)	(16)	(1,649)
Perabot dan peralatan kantor	(2,102)	(345)	52	(6)	(4)	(1)	(2,406)
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(2,072)	(983)	-	767	-	-	(2,288)
Peralatan kantor	(659)	(113)	4	11	-	-	(757)
Alat berat	(46)	(39)	-	51	-	-	(34)
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	(787)	(294)	-	1	-	-	(1,080)
Alat pengangkutan	(8)	(23)	-	-	-	-	(31)
Alat berat	-	-	-	(5)	-	-	(5)
	(33,645)	(6,604)	890	807	(201)	(259)	(39,012)
Nilai buku bersih	<u>41,250</u>						<u>41,702</u> Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Perolehan	1,370	6,836	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	114	705	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(31)	106	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>1,453</u>	<u>7,647</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Harga jual	94	205	Proceeds
Nilai buku bersih	(14)	(75)	Net book value
	<u>80</u>	<u>130</u>	

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Beban pokok pendapatan	1,368	5,698	Cost of revenue
Beban penjualan	35	134	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	184	703	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	17	56	Immature plantations
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(8)	13	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>1,596</u>	<u>6,604</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2016 and 2099. The land rights are renewable.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 19,3 triliun (31 Desember 2015: Rp 19,0 triliun).

Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2016 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 741 miliar (31 Desember 2015: Rp 808 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 17 dan 23d).

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 66,8 triliun (31 Desember 2015: Rp 72,2 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap sampai dengan 31 Maret 2016.

14. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2016, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 19.3 trillion (31 December 2015: 19.0 trillion).

Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed in 2016 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 31 March 2016, certain fixed assets with a net book value of Rp 741 billion (31 December 2015: Rp 808 billion) have been pledged as collateral for loans and obligations under finance leases (refer to Notes 17 and 23d).

As at 31 March 2016, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 66.8 trillion (31 December 2015: Rp 72.2 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets until 31 March 2016.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

31 Maret/March 2016					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions		Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	14,347	-	(208)	-	14,139
Akumulasi penyusutan	(1,869)	(28)	13	-	(1,884)
Akumulasi penurunan nilai	(7,619)	-	18	-	(7,601)
Nilai buku bersih	4,859			4,654	Net book value
31 Desember/December 2015					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions		Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	13,384	-	874	89	14,347
Akumulasi penyusutan	(1,491)	(271)	(107)	-	(1,869)
Akumulasi penurunan nilai	(2,744)	(4,736)	(139)	-	(7,619)
Nilai buku bersih	9,149			4,859	Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada beberapa waktu tertentu, antara tahun 2026 sampai dengan 2035.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Grup menggunakan *income approach* untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan properti pertambangan. *Income approach* menggunakan metode arus kas diskontoan yang merupakan proyeksi bisnis dalam menghasilkan nilai kini dari arus kas masa depan. Tingkat pengembalian yang digunakan untuk mendiskonto disesuaikan dengan risiko bisnis atau aset terkait dan nilai waktu dari uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai Tingkat 3 ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") dalam hirarki nilai wajar.

Periode yang digunakan dalam perhitungan arus kas adalah sampai dengan seluruh cadangan habis diproduksi atau masa konsesi selesai, mana yang lebih dahulu.

Pada tanggal 31 Maret 2016, akumulasi penurunan nilai properti pertambangan Grup sebesar Rp 7,6 triliun. Grup berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

15. MINING PROPERTIES (continued)

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2035.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

The Group uses an income approach to assess the fair value less cost to sell as recoverable amount of mining properties. Income approach predicted upon the discounted cash flow method which involves projecting future cash flows that a business will generate going forward and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as Level 3 ("non-observable current market transactions") under the fair value hierarchy.

The periods used in the cash flow forecasts are until all reserves are fully depleted or the expiration of the concession period, whichever is earlier.

On 31 March 2016, the accumulated impairment losses of mining properties amounted to Rp 7.6 trillion. The Group believes that the provision is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

31 Maret/March 2016			
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	5,602	120	5,722
Akumulasi amortisasi	(304)	(2)	(306)
Nilai buku bersih	5,298		5,416
31 Desember/December 2015			
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	5,193	409	5,602
Akumulasi amortisasi	(263)	(41)	(304)
Nilai buku bersih	4,930		5,298

Acquisition cost
Accumulated amortisation

Net book value

Acquisition cost
Accumulated amortisation

Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HAK KONSESI (lanjutan)

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol. Hak konsesi jalan tol dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2045 dan 2047.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

16. CONCESSION RIGHTS (continued)

Concession rights are toll road concession rights. The toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, are valid until 2045 and 2047, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Pinjaman bank dan lainnya	9,396	7,806
Pinjaman sindikasi	3,319	4,139
Cerukan	46	30
	<u>12,761</u>	<u>11,975</u>

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

a. Pinjaman bank dan lainnya

17. SHORT-TERM BORROWINGS

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

a. Bank and other loans

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2,478	2,928
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,616	1,410
PT Bank Mizuho Indonesia	1,473	325
PT Bank Pan Indonesia Tbk	885	216
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	744	297
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	1,000
PT CIMB Niaga Syariah	399	299
Citibank N.A.	300	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	250	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	<u>24</u>	<u>93</u>
	<u>8,769</u>	<u>6,568</u>
USD		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	504	524
Citibank N.A.	98	-
Mizuho Bank Ltd	-	690
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	<u>25</u>	<u>24</u>
	<u>627</u>	<u>1,238</u>
	<u>9,396</u>	<u>7,806</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan lainnya jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments</i> in 2016	7.70% - 11.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 – 2017)	JIBOR + 1.70%
		7.50% - 9.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 – 2017)	JIBOR + 1.70% - 2.25%
		9.70% - 9.95%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments</i> in 2016	SBI + 2.50%
		6.75% - 11.25%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments</i> in 2016	JIBOR + 1.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6 April 2016	SBI + 2.50%
PT CIMB Niaga Syariah	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 – 2017)	SBI + 2.50%
Citibank N.A.	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments</i> in 2016	JIBOR + 1.75%
		1.01% - 2.00%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8 April 2016	7.60% - 9.50%
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6 April 2016	SBI + 3.50%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	18 April 2016	LIBOR + 1.25%

b. Pinjaman sindikasi

Facility agents

USD

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
Mizuho Bank Ltd

31 Mar 2016	31 Dec 2015
3,319	1,380
-	2,759
<u>3,319</u>	<u>4,139</u>

Pinjaman sindikasi entitas pada tanggal 31 Maret 2016 dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd sebagai *facility agent*, akan jatuh tempo pada 17 Juni 2016 dengan tingkat bunga per tahun LIBOR + 1,20%.

Pada tanggal 31 Maret 2016, pinjaman jangka pendek sejumlah USD 7 juta dan Rp 2,1 triliun, secara total setara dengan Rp 2,2 triliun (31 Desember 2015: Rp 863 miliar) yang diperoleh entitas anak langsung dan tidak langsung tertentu dijamin dengan piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, persediaan dan aset tetap dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan (lihat Catatan 6, 7a, 9 dan 14).

Sampai dengan 31 Maret 2016, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 27,0 triliun (31 Desember 2015: Rp 45,7 triliun).

17. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

Other information relating to short-term bank and other loans as at 31 March 2016 are as follows:

b. Syndicated loans

Entity's syndicated loans at 31 March 2016 with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd as *facility agent*, will be due at 17 June 2016 with annual interest rate at LIBOR + 1.20%.

As at 31 March 2016, short-term borrowings amounting to USD 7 million and Rp 2.1 trillion, equivalent to a total of Rp 2.2 trillion (31 December 2015: Rp 863 billion) obtained by certain direct and indirect subsidiaries are secured by trade receivables, consumer financing receivables, inventories and fixed assets of the respective direct and indirect subsidiaries (refer to Notes 6, 7a, 9 and 14).

Until 31 March 2016, the Group has paid short-term borrowings amounting to Rp 27.0 trillion (31 December 2015: Rp 45.7 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			<i>Related parties (refer to Note 33j):</i>
Rupiah	4,032	3,211	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>26</u>	<u>35</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>4,058</u>	<u>3,246</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	8,805	6,352	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>8,214</u>	<u>10,959</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>17,019</u>	<u>17,311</u>	
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>Trade payables arise from the purchases of goods and services.</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2016 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar Rp 8,2 triliun (31 Desember 2015: Rp 7,7 triliun) yang dijamin dengan <i>letters of credit</i> .			<i>Trade payable to third parties as at 31 March 2016 includes Rp 8.2 trillion (31 December 2015: Rp 7.7 trillion) owing to Komatsu Group which are secured by letters of credit.</i>
Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.</i>

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,511	2,826	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Estimasi klaim asuransi	1,933	1,964	<i>Estimated insurance claims</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	733	655	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang komisi	377	399	<i>Commission payable</i>
Imbalan kontinjensi	357	374	<i>Contingent consideration</i>
Utang pembiayaan bersama	116	33	<i>Joint financing payable</i>
Utang pembelian aset tetap	110	147	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang fidusia	105	92	<i>Fiduciary payable</i>
Utang premi asuransi	75	80	<i>Insurance premium payable</i>
Utang dividen	53	52	<i>Dividend payable</i>
Utang iklan dan promosi	37	82	<i>Advertising and promotion payable</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	25	48	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Lain-lain	<u>624</u>	<u>898</u>	<i>Others</i>
	7,056	7,650	
Bagian jangka pendek	<u>(6,313)</u>	<u>(7,076)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>743</u>	<u>574</u>	<i>Non-current portion</i>
Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 444 miliar (31 Desember 2015: Rp 285 miliar), lihat Catatan 33k.			<i>Other liabilities to related parties as at 31 March 2016 was Rp 444 billion (31 December 2015: Rp 285 billion), refer to Note 33k.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Iklan dan promosi	1,451	1,262	<i>Advertising and promotion</i>
Imbalan kerja	1,339	300	<i>Employee benefit</i>
Komisi penjualan	1,136	1,119	<i>Sales commissions</i>
Biaya produksi	663	550	<i>Production cost</i>
Utang bunga	378	371	<i>Interest payable</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	314	371	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Jasa tenaga ahli	143	96	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	127	103	<i>Repair and maintenance</i>
Pelatihan	105	72	<i>Training</i>
Utilitas	85	80	<i>Utilities</i>
Royalti	78	148	<i>Royalty</i>
Sewa	55	37	<i>Rent</i>
Layanan purna jual	45	36	<i>After sales service</i>
Lain-lain	912	1,076	<i>Others</i>
	<u>6,831</u>	<u>5,621</u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Pada awal periode	4,307	3,776	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	525	872	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Pengukuran kembali	(15)	79	<i>Remeasurements</i>
Iuran/imbalan yang dibayarkan	(412)	(402)	<i>Contributions/benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(18)	<i>Transfer (to) affiliated companies</i>
Pada akhir periode	4,405	4,307	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	(482)	(451)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,923</u>	<u>3,856</u>	<i>Non-current portion</i>

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. UNEARNED INCOME

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Pendapatan premi	4,043	4,128	<i>Premium income</i>
Pendapatan jasa servis	1,263	1,324	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	459	412	<i>Others</i>
	5,765	5,864	
Bagian jangka pendek	(4,090)	(4,170)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,675</u>	<u>1,694</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

22. UNEARNED INCOME (continued)

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Pinjaman bank	11,023	11,478	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	21,144	23,217	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>306</u>	<u>57</u>	<i>Non-bank loans</i>
	32,473	34,752	
Bagian jangka pendek	<u>(15,889)</u>	<u>(16,437)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>16,584</u></u>	<u><u>18,315</u></u>	<i>Non-current portion</i>

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

		31 Maret/March 2016			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million	Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,862	621	1,241	
PT Bank Central Asia Tbk	-	778	521	257	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	274	166	108	
PT Bank DKI	-	270	187	83	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	133	133	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	-	124	84	40	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/Others (below Rp 50 billion each)	-	<u>38</u>	<u>26</u>	<u>12</u>	
		<u>3,479</u>	<u>1,738</u>	<u>1,741</u>	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	171	2,263	946	1,317
Mizuho Bank Ltd	USD	128	1,694	310	1,384
United Overseas Bank Ltd	USD	75	990	166	824
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD	60	792	-	792
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	33	428	78	350
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	26	336	73	263
DBS Bank Ltd	USD	25	330	-	330
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	25	330	-	330
PT Bank ANZ Indonesia	USD	23	302	59	243
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	6	<u>79</u>	<u>53</u>	<u>26</u>
			<u>7,544</u>	<u>1,685</u>	<u>5,859</u>
Jumlah/Total			<u><u>11,023</u></u>	<u><u>3,423</u></u>	<u><u>7,600</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

		31 Desember/December 2015			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million	Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,733	545	1,188	
PT Bank Central Asia Tbk	-	698	553	145	
PT Bank DKI	-	333	225	108	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	304	154	150	
PT Bank Mizuho Indonesia	-	164	84	80	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	154	131	23	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/Others (below Rp 50 billion each)	-	82	65	17	
		3,468	1,757	1,711	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	174	2,405	1,026	1,379
Mizuho Bank Ltd	USD	140	1,936	350	1,586
United Overseas Bank Ltd	USD	75	1,034	-	1,034
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD	60	828	-	828
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	34	465	81	384
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	26	352	76	276
DBS Bank Ltd	USD	25	345	-	345
PT Bank ANZ Indonesia	USD	24	328	61	267
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	15	207	-	207
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	8	110	55	55
		8,010	1,649	6,361	
Jumlah/Total		11,478	3,406	8,072	

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loans as at 31 March 2016 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	8.25% - 10.50%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	JIBOR + 1.75%
		8.00% - 11.25%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	10.00% - 11.25%
PT Bank DKI	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	10.00% - 11.00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	29 Juni/June 2016	9.40%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	JIBOR + 1.75% - 2.35%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.50% - 1.85%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.50% - 1.70%
United Overseas Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2017 - 2018)	LIBOR + 1.60%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2018	LIBOR + 1.70%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.85%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.60% - 1.80%
DBS Bank Ltd	19 Desember/December 2017	LIBOR + 1.70%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	19 Oktober/October 2018	LIBOR + 1.60%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.85%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	9.42%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas pinjaman ini.

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Refer to Note 23d for details of the security for the loans.

b. Pinjaman sindikasi

b. Syndicated loans

31 Maret/March 2016					
Ekuivalen Rp/Rp equivalent					
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD 444	5,854	3,351	2,503	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 417	5,495	3,495	2,000	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD 225	2,960	1,184	1,776	
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 145	1,916	1,702	214	
Standard Chartered Bank	USD 106	1,385	227	1,158	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 97	1,284	1,064	220	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 85	1,117	370	747	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 50	660	439	221	
The Japan Bank for International Cooperation	USD 30	397	397	-	
Netherland Development Finance Co	USD 6	76	76	-	
Jumlah/Total		21,144	12,305	8,839	

31 Desember/December 2015					
Ekuivalen Rp/Rp equivalent					
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD 516	7,066	3,490	3,576	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 420	5,747	3,427	2,320	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD 225	3,072	1,229	1,843	
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 178	2,446	1,829	617	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 122	1,683	1,420	263	
Standard Chartered Bank	USD 110	1,499	236	1,263	
The Japan Bank for International Cooperation	USD 60	825	825	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 58	800	456	344	
Netherland Development Finance Co	USD 6	79	79	-	
Jumlah/Total		23,217	12,991	10,226	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

b. Syndicated loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi
pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai
berikut:

Other information relating to syndicated
loans as at 31 March 2016 are as follows:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rates</i>
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.35% - 1.65%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.50% - 1.70%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.08% - 1.45%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	LIBOR + 1.80% - 2.00%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2019)	LIBOR + 1.85%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	LIBOR + 1.80% - 2.60%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2017 - 2019)	LIBOR + 1.45%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2017	LIBOR + 1.50%
The Japan Bank for International Cooperation	1 September 2016	LIBOR + 1.13% - 1.50%
Netherland Development Finance Co	4 Mei/May 2016	LIBOR + 1.85% - 2.15%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur
diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban
tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas
pinjaman ini.

Refer to Note 23d for details of the security
for the loans.

c. Pinjaman dari pihak selain bank

c. Non-bank loans

		31 Maret/March 2016		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
<i>Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million</i>		<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Jangka pendek/ Current</i>	<i>Jangka panjang/ Non-current</i>
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	48	16	32
PT Cross Plus Indonesia	-	45	45	-
PT Loka Cipta Kreasi	-	45	45	-
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	-	9	2	7
		<u>147</u>	<u>108</u>	<u>39</u>
Mata uang asing/Foreign currencies				
MG Leasing Corporation	USD	12	53	106
Jumlah/Total		<u>306</u>	<u>161</u>	<u>145</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

c. Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

c. Non-bank loans (continued)

		31 Desember/December 2015			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million	Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	33	24	9	
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	-	10	2	8	
		43	26	17	
Mata uang asing/Foreign currencies					
JA Mitsui Leasing Ltd	USD	1	14	14	-
Jumlah/Total		57	40	17	

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Other information relating to non-bank loans as at 31 March 2016 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2020)	9.00% - 10.00%
PT Cross Plus Indonesia	23 Maret/March 2017	9.85%
PT Loka Cipta Kreasi	23 Maret/March 2017	9.85%
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2020)	6.00%
MG Leasing Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 2.00%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas pinjaman ini.

Refer to Note 23d for details of the security for the loans.

d. Informasi lainnya

d. Other information

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

Pada tanggal 31 Maret 2016, pinjaman sejumlah USD 1,5 miliar dan Rp 2,1 triliun, secara total setara dengan Rp 21,6 triliun (31 Desember 2015: USD 1,5 miliar dan Rp 2,0 triliun, secara total setara dengan Rp 23,3 triliun) dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, aset tetap dan investasi bagi hasil dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan (lihat Catatan 7a, 7b dan 14).

As at 31 March 2016, loans amounting to USD 1.5 billion and Rp 2.1 trillion, equivalent to a total of Rp 21.6 trillion (31 December 2015: USD 1.5 billion and Rp 2.0 trillion, equivalent to a total of Rp 23.3 trillion) were secured by restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables, fixed assets and profit sharing investment of the respective direct and indirect subsidiaries (refer to Notes 7a, 7b and 14).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Sampai dengan 31 Maret 2016, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah Rp 3,6 triliun (31 Desember 2015: Rp 20,7 triliun).

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

d. Other information (continued)

Until 31 March 2016, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounted to Rp 3.6 trillion (31 December 2015: Rp 20.7 trillion).

24. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

24. BONDS

Details of bonds are as follows:

31 Maret/March 2016				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,242	2,242	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	851	851	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	1,204	869	335
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	767	-	767
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,424	-	1,424
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	1,482	748	734
Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014	-	977	-	977
Astra Sedaya Finance Euro Medium Term Note 2015 ^{c)}	BBB-	3,978	-	3,978
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	744	744	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,901	937	1,964
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	1,270	683	587
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	328	328	-
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA(id)	896	-	896
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAA-	400	-	400
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idA+	143	143	-
Jumlah/Total		19.607	7.545	12.062

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

c) Berdasarkan peringkat dari Fitch Ratings Singapore Pte Ltd/Based on rating by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS (continued)

	31 Desember/December 2015			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,250	-	2,250
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,111	1,111	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	850	850	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	1,204	869	335
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	767	-	767
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,424	-	1,424
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	1,521	748	773
<i>Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014</i>	-	966	-	966
<i>Astra Sedaya Finance Euro Medium Term Note 2015</i> ^{c)}	BBB-	4,134	-	4,134
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,690	1,690	-
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	744	-	744
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	2,898	935	1,963
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,270	683	587
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	328	328	-
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA(id)	896	-	896
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAA-	400	-	400
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idA+	143	143	-
Jumlah/ Total		22,596	7,357	15,239

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

c) Berdasarkan peringkat dari Fitch Ratings Singapore Pte Ltd/Based on rating by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd.

Semua utang obligasi yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dalam mata uang Rupiah, kecuali *Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014* dalam mata uang SGD yang dijamin oleh *Credit Guarantee and Investment Facility* dan *Astra Sedaya Finance Euro Medium Term Note 2015* dalam mata uang USD, yang keduanya diterbitkan oleh PT Astra Sedaya Finance di Singapura.

All bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014 denominated in SGD which are guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility and Astra Sedaya Finance Medium Term Note 2015 denominated in USD, which both were issued by PT Astra Sedaya Finance in Singapore.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada
tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

24. BONDS (continued)

Other information relating to bonds as at
31 March 2016 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	2,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21 Februari/February 2017	8.60%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	950	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Juni/June 2016	7.75%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	1,255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2016 - 2017)	9.50% - 9.75%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2017 - 2018)	10.50% - 10.60%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29 Oktober/October 2017	10.50%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ⁱ⁾	1,575	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2016 - 2018)	8.50% - 9.25%
Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014 ⁱ⁾	100 ^{iv)}	-	18 Desember/December 2017	2.12%
Astra Sedaya Finance Euro Medium Term Note 2015 ⁱⁱⁱ⁾	300 ^{v)}	-	1 April 2018	2.88%
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	745	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Maret/March 2017	10.50%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2016 - 2018)	8.50% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2016 - 2018)	8.50% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	391	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 September 2016	9.75%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱ⁾	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 Desember/December 2017	10.50%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱⁱ⁾	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Oktober/October 2018	9.40%
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ⁱⁱⁱ⁾	148	PT Bank Mega Tbk	5 Juli/July 2016	8.75%

Catatan/Note:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables amounting to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).
- ii) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables amounting to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7b).
- iii) Tidak dijamin/Unsecured.
- iv) Dalam jutaan SGD/in millions of SGD.
- v) Dalam jutaan USD/in millions of USD.

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan corporate actions tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

The funds received from issue of bonds are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

Sampai dengan 31 Maret 2016, Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi sejumlah Rp 2,9 triliun (31 Desember 2015: Rp 8,8 triliun).

Until 31 March 2016, the Group has paid bonds amounted to Rp 2.9 trillion (31 December 2015: Rp 8.8 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, the share administrator, are as follows:

	31 Maret/March 2016 dan/and 31 Desember/December 2015		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Budi Setiadharmha (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ^{*)}	6,100,000	0.02%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	375,000	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,180,383,100</u>	<u>49.85%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>

*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Mar 2016 dan/and 31 Dec 2015	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 March 2016 and 31 December 2015 Rp 425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
PT United Tractors Tbk	16,917	16,688
PT Astra Otoparts Tbk	2,858	2,811
PT Astra Agro Lestari Tbk	2,801	2,707
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>2,339</u>	<u>2,284</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>24,915</u>	<u>24,490</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

31 Maret/March 2016				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	40,319	4,921	2,900	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>21,565</u>	<u>9,558</u>	<u>19,081</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	61,884	14,479	21,981	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(18,028)	(3,713)	(3,763)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(4,017)</u>	<u>(508)</u>	<u>(6,088)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(22,045)	(4,221)	(9,851)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,315)</u>	<u>(1,008)</u>	<u>(422)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>38,524</u>	<u>9,250</u>	<u>11,708</u>	<i>Net assets</i>
31 Desember/December 2015				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	39,260	4,797	2,814	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>22,455</u>	<u>9,542</u>	<u>18,698</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	61,715	14,339	21,512	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(18,280)	(3,626)	(3,522)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(4,185)</u>	<u>(569)</u>	<u>(6,291)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(22,465)	(4,195)	(9,813)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,330)</u>	<u>(978)</u>	<u>(414)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>37,920</u>	<u>9,166</u>	<u>11,285</u>	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:

31 Maret/March 2016				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Pendapatan bersih	10,696	3,123	3,018	Net revenue
Laba periode berjalan	749	113	426	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	(160)	3	5	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	589	116	431	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	(15)	32	8	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	-	(1)	-	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

31 Maret/March 2015				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Pendapatan bersih	12,648	2,874	3,233	Net revenue
Laba periode berjalan	1,641	79	168	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	301	(2)	26	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	1,942	77	194	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	159	(8)	13	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(7)	(1)	(3)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

31 Maret/March 2016				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	1,930	117	359	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(238)	(212)	(495)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan	52	(63)	74	Net cash flows (used in)/
untuk)/diperoleh dari				provided from financing
aktivitas pendanaan				activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas,	1,744	(158)	(62)	Increase/(decrease) in cash
setara kas dan cerukan				cash equivalents and
				bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan	15,413	948	294	Cash, cash equivalents
pada awal periode				and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs	(517)	(4)	3	Effect of exchange rate
terhadap kas, setara kas dan				differences on cash,
cerukan				cash equivalents and
				bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada	16,640	786	235	Cash, cash equivalents and
akhir periode				bank overdrafts at end of period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Maret/March 2015			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,439	148	242	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(894)	(313)	(1,092)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(231)	322	747	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	3,314	157	(103)	Increase/(decrease) in cash cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	10,060	1,265	611	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	469	13	5	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	13,843	1,435	513	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Penjualan barang	29,587	31,588	Sales of goods
Jasa dan sewa	8,127	9,440	Services and rental
Jasa keuangan	4,173	4,159	Financial services
	41,887	45,187	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	(3,308)	(4,077)	Related parties (refer to Note 33b)
Pihak ketiga	38,579	41,110	Third parties
Insentif penjualan sejumlah Rp 637 miliar (31 Maret 2015: Rp 837 miliar) dicatat sebagai pengurang dari pendapatan atas penjualan barang.			
Sales incentives of Rp 637 billion (31 March 2015: Rp 837 billion) were recorded as deduction of revenue attributable to sales of goods.			

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

30. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Beban pokok pendapatan	33,914	36,626	Cost of revenue
Beban penjualan	1,881	2,151	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,713	2,691	General and administrative expenses
	38,508	41,468	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN
SIFATNYA (lanjutan)**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	26,023	28,695
Beban imbalan kerja	4,090	4,014
Depresiasi dan amortisasi	1,916	2,108
Perbaikan dan perawatan	1,555	1,600
Biaya keuangan	1,067	1,109
Distribusi, gudang dan pengepakan	844	972
Jasa tenaga ahli	454	336
Klaim asuransi dan reasuransi	446	410
Utilitas	351	357
Iklan, promosi dan komisi penjualan	253	386
Penyisihan piutang ragu-ragu	252	257
Beban sewa	221	175
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	197	189

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

30. EXPENSES BY NATURE (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
<i>Employee benefit expenses</i>
<i>Depreciation and amortisation</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Finance costs</i>
<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Insurance and reinsurance claims</i>
<i>Utilities</i>
<i>Advertising, promotion and sales commission</i>
<i>Provision for doubtful receivables</i>
<i>Rent expenses</i>
<i>Loss on sale of repossessed collateral</i>

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	31 Mar 2016	31 Mar 2015
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	299	427
Keuntungan pelepasan aset tetap dan properti investasi	82	44
Penghasilan komisi	41	59
Penghasilan dari diskon atas asuransi (Kerugian)/keuntungan penjualan surat berharga	29 (1)	33 93
Lain-lain	167	171
	<u>617</u>	<u>827</u>

31. OTHER INCOME

<i>Administration income on vehicle</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets and investment properties</i>
<i>Commission income</i>
<i>Income from discount on insurance</i>
<i>(Loss)/gain on sale of marketable securities</i>
<i>Others</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat dan pertambangan/ <i>Heavy equipment and mining</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur, logistik dan lainnya/ <i>Infrastructure, logistic and others</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2016									31 March 2016
Pendapatan bersih	22,252	4,244	10,696	3,018	1,975	620	(918)	41,887	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(19,694)	(1,880)	(8,810)	(2,417)	(1,581)	(457)	925	(33,914)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	2,558	2,364	1,886	601	394	163	7	7,973	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(1,196)	(581)	(83)	(97)	(20)	(52)	148	(1,881)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(925)	(930)	(532)	(165)	(149)	(56)	44	(2,713)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	137	193	99	5	14	4	(69)	383	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(158)	-	(74)	(55)	(125)	(2)	27	(387)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(28)	-	(398)	245	(3)	2	-	(182)	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan lain-lain	549	62	87	39	12	-	(132)	617	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(39)	(21)	(49)	-	(7)	-	(25)	(141)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	791	(157)	9	(2)	33	-	-	674	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	138	(2)	13	-	(5)	-	-	144	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,827	928	958	571	144	59	-	4,487	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(192)	(252)	(202)	(145)	(42)	(15)	-	(848)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	1,635	676	756	426	102	44	-	3,639	<i>Profit for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:									Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,580	641	442	333	82	34	-	3,112	<i>- Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	55	35	314	93	20	10	-	527	<i>- Non-controlling interests</i>
	1,635	676	756	426	102	44	-	3,639	
31 Maret 2016									31 March 2016
Depresiasi dan amortisasi	222	211	951	238	257	37	-	1,916	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	278	38	431	447	679	61	-	1,934	<i>Capital expenditure</i>
Per 31 Maret 2016									As at 31 March 2016
Jumlah aset	42,918	75,595	61,404	21,699	16,575	1,682	(4,851)	215,022	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	10,342	11,063	354	282	1,036	-	-	23,077	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	5,151	27	478	-	926	-	-	6,582	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	58,411	86,685	62,236	21,981	18,537	1,682	(4,851)	244,681	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	(21,400)	(57,684)	(22,045)	(9,851)	(8,285)	(577)	4,851	(114,991)	<i>Consolidated total liabilities</i>
(Utang bersih)/ kas bersih	(1,610)	(41,966)	14,409	(7,372)	(2,570)	282	-	(38,827)	<i>(Net debt)/net cash</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat dan pertambangan/ <i>Heavy equipment and mining</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur, logistik dan lainnya/ <i>Infrastructure, logistic and others</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2015									31 March 2015
Pendapatan bersih	23,375	4,243	12,648	3,233	1,886	459	(657)	45,187	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(21,013)	(1,864)	(10,075)	(2,470)	(1,528)	(303)	627	(36,626)	Cost of revenue
Laba bruto	<u>2,362</u>	<u>2,379</u>	<u>2,573</u>	<u>763</u>	<u>358</u>	<u>156</u>	<u>(30)</u>	<u>8,561</u>	Gross profit
Beban penjualan	(1,405)	(544)	(138)	(136)	(14)	(46)	132	(2,151)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(862)	(906)	(590)	(177)	(165)	(51)	60	(2,691)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	137	165	98	9	14	6	(35)	394	Interest income
Biaya keuangan	(96)	-	(68)	(28)	(124)	(1)	10	(307)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	27	-	268	(246)	1	(3)	-	47	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan lain-lain	671	160	75	46	12	1	(138)	827	Other income
Beban lain-lain	(34)	(25)	(45)	-	(5)	(1)	1	(109)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	701	275	11	(8)	7	-	-	986	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>293</u>	<u>-</u>	<u>12</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>305</u>	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1,794	1,504	2,196	223	84	61	-	5,862	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(159)	(248)	(546)	(55)	(33)	(13)	-	(1,054)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>1,635</u>	<u>1,256</u>	<u>1,650</u>	<u>168</u>	<u>51</u>	<u>48</u>	<u>-</u>	<u>4,808</u>	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:									Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,621	1,191	983	124	36	37	-	3,992	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	<u>14</u>	<u>65</u>	<u>667</u>	<u>44</u>	<u>15</u>	<u>11</u>	<u>-</u>	<u>816</u>	- Non-controlling interests
	<u>1,635</u>	<u>1,256</u>	<u>1,650</u>	<u>168</u>	<u>51</u>	<u>48</u>	<u>-</u>	<u>4,808</u>	
31 Maret 2015									31 March 2015
Depresiasi dan amortisasi	200	302	1,059	202	312	33	-	2,108	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	413	30	450	638	341	33	-	1,905	Capital expenditure
Per 31 Desember 2015									As at 31 December 2015
Jumlah aset	43,551	76,704	61,248	21,403	16,567	1,810	(5,488)	215,795	Total assets
Investasi pada ventura bersama	10,744	10,999	345	109	1,004	-	-	23,201	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	<u>5,019</u>	<u>27</u>	<u>467</u>	<u>-</u>	<u>926</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,439</u>	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	<u>59,314</u>	<u>87,730</u>	<u>62,060</u>	<u>21,512</u>	<u>18,497</u>	<u>1,810</u>	<u>(5,488)</u>	<u>245,435</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(22,492)</u>	<u>(59,399)</u>	<u>(22,465)</u>	<u>(9,813)</u>	<u>(9,471)</u>	<u>(750)</u>	<u>5,488</u>	<u>(118,902)</u>	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(2,223)	(44,581)	13,175	(7,438)	(2,933)	453	-	(43,547)	(Net debt)/net cash

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Entitas anak langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Auto Finance
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

Entitas anak dari ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Bank Permata Tbk
Melalui/Through PT Denso Indonesia

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

- i. *Direct and indirect subsidiaries.*

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates.*

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.

Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT United Tractors Semen Gresik

Subsidiaries of joint venture and associate are as follows:

: PT Sahabat Finansial Keluarga
: PT Denso Sales Indonesia

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Tunas Ridean Tbk
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Dwipa Matra
PT Surya Sudeco

- iv. Entitas asosiasi tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- iv. *Indirect associate of the Company's main shareholder:*

JLT Specialty Pte Ltd

- v. Personil manajemen kunci

- v. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Program imbalan pascakerja

- vi. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

b. Pendapatan bersih

b. Net revenue

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	31 Mar 2016		31 Mar 2015	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.31	967	1.85	838
PT Astra Honda Motor	1.70	714	1.49	672
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1.00	417	1.04	471
PT Astra Daihatsu Motor	0.90	378	0.72	326
PT Kreasijaya Adhikarya	0.61	256	0.42	192
PT Tunas Dwipa Matra	0.24	100	0.19	87
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.23	98	0.28	127
PT Bank Permata Tbk	0.17	70	0.10	44
PT Inti Ganda Perdana	0.14	60	0.12	56
PT Toyota-Astra Motor	0.12	50	0.12	53
PT United Tractors Semen Gresik	0.10	42	0.03	15
PT AT Indonesia	0.05	21	0.05	21
PT TD Automotive Compressor Indonesia	0.05	19	0.07	31
PT Denso Indonesia	0.04	16	0.03	13
PT Tunas Ridean Tbk	0.04	15	2.29	1,034
PT Traktor Nusantara	0.02	9	0.02	10
PT Surya Sudeco	0.01	3	0.02	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.17	73	0.18	77
Jumlah/Total	7.90	3,308	9.02	4,077

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	31 Mar 2016		31 Mar 2015	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Toyota-Astra Motor	16.78	6,462	23.39	9,702
PT Astra Honda Motor	11.34	4,365	10.21	4,233
PT Astra Daihatsu Motor	8.56	3,298	8.25	3,420
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.40	541	2.01	832
PT GS Battery	1.40	541	1.30	541
PT Denso Sales Indonesia	0.19	73	0.18	75
PT Kayaba Indonesia	0.10	38	0.07	29
PT Evoluzione Tyres	0.10	38	-	-
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	17	0.03	13
PT Traktor Nusantara	0.04	16	0.05	20
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.04	15	0.10	42
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.04	14	0.01	3
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	0.06	21	0.06	23
Jumlah/Total	40.09	15,439	45.66	18,933

^{*)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

^{*)} % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>
Jumlah/Total

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan bunga.

	31 Mar 2016		31 Mar 2015	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
	18.28	70	24.62	97
	0.78	3	2.79	11
	19.06	73	27.41	108

^{*)} % of total interest income.

Tingkat suku bunga pada tahun 2016 untuk IDR berkisar antara 0,25% hingga 11,75% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 9,75% (31 Maret 2015: untuk IDR berkisar antara 0,50% hingga 11,75% dan untuk USD berkisar antara 0,11% hingga 9,75%).

The interest rates in 2016 for IDR ranged between 0.25% to 11.75% and for USD ranged between 0.10% to 9.75% (31 March 2015: for IDR ranged between 0.50% to 11.75% and for USD ranged between 0.11% to 9.75%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)

d. Interest income and finance costs
(continued)

Biaya keuangan/Finance costs

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016, biaya keuangan sejumlah Rp 2 miliar atau 0,52% dari total biaya keuangan, dibayarkan kepada PT Komatsu Astra Finance (31 Maret 2015: Rp 2 miliar atau 0,65% dari total biaya keuangan).

For the period ended 31 March 2016, finance costs amounting to Rp 2 billion or 0.52% of total finance costs was paid to PT Komatsu Astra Finance (31 March 2015: Rp 2 billion or 0.65% of total interest expense).

e. Penghasilan komisi

e. Commission income

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016, penghasilan komisi sejumlah Rp 21 miliar atau 3,40% dari total penghasilan lain-lain, diterima dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia (31 Maret 2015: Rp 25 miliar atau 3,02% dari total penghasilan lain-lain).

For the period ended 31 March 2016, commission income amounting to Rp 21 billion or 3.40% of total other income was received from PT Isuzu Astra Motor Indonesia (31 March 2015: Rp 25 billion or 3.02% of total other income).

Penghasilan komisi yang diterima oleh Perseroan dihitung berdasarkan jumlah unit penjualan.

Commission income received by the Company is determined on the number of units sold.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Bank:			Cash in bank:
Rupiah	2,016	1,787	Rupiah
Mata uang asing	1,423	2,327	Foreign currencies
	<u>3,439</u>	<u>4,114</u>	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :			Time and call deposits:
Rupiah	1,002	1,079	Rupiah
Mata uang asing	281	354	Foreign currencies
	<u>1,283</u>	<u>1,433</u>	
Jumlah	<u>4,722</u>	<u>5,547</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.93%</u>	<u>2.26%</u>	Percentage to total assets

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. Trade receivables

Trade receivables from related parties are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	452	341
PT Astra Daihatsu Motor	235	188
PT Toyota Astra Financial Services	119	129
PT Kreasijaya Adhikarya	88	23
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	74	43
PT United Tractors Semen Gresik	59	29
PT Toyota-Astra Motor	42	23
PT Bank Permata Tbk	31	15
PT Inti Ganda Perdana	27	21
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	15	16
PT Tunas Mobilindo Perkasa	13	1
PT AT Indonesia	11	9
PT Astra Visteon Indonesia	10	8
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>47</u>	<u>58</u>
	<u>1,223</u>	<u>904</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	10	6
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>8</u>	<u>13</u>
	<u>18</u>	<u>19</u>
Jumlah/Total	<u>1,241</u>	<u>923</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.51%</u>	<u>0.38%</u>

h. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. Financing receivables

Financing receivables to related parties are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
PT Astra Honda Motor	83	87
PT Toyota Astra Motor	13	1
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>5</u>	<u>5</u>
Jumlah/Total	<u>101</u>	<u>93</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.04%</u>	<u>0.04%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

*Other receivables from related parties are
as follows:*

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	1,139	68
PT Bank Permata Tbk	107	108
PT Akebono Brake Astra Indonesia	67	-
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	23	-
PT Toyota Astra Motor	19	9
PT Astra Juoku Indonesia	16	16
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	6	20
PT Astra Daihatsu Motor	5	11
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	8	109
	<u>1,390</u>	<u>341</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies:</i>		
PT Bank Permata Tbk	683	698
PT Kreasijaya Adhikarya	366	486
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	2	-
	<u>1,051</u>	<u>1,184</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2,441</u>	<u>1,525</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>1.00%</u>	<u>0.62%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

*All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:*

<u>Debitur/<i>Debitor</i></u>	<u>Mata uang/ <i>Currency</i></u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i></u>
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	Cost of Funds + 0.25%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Bank Permata Tbk	USD	9.75%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

*Trade payables to related parties are as
follows:*

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	1,956	1,499
PT Astra Daihatsu Motor	883	669
PT Toyota-Astra Motor	482	330
PT GS Battery	331	386
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	230	188
PT Denso Sales Indonesia	43	46
PT Kayaba Indonesia	38	32
PT Komatsu Remanufacturing Asia	30	28
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	39	33
	<u>4,032</u>	<u>3,211</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha (lanjutan)

j. Trade payables (continued)

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
JLT Specialty Pte Ltd	17	11
PT Komatsu Remanufacturing Asia	6	18
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>3</u>	<u>6</u>
	<u>26</u>	<u>35</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>4,058</u>	<u>3,246</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>3.53%</u>	<u>2.73%</u>

k. Liabilitas lain-lain

k. Other liabilities

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Other liabilities to related parties are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	115	33
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	29	1
PT Astra Honda Motor	15	15
PT Toyota Astra Financial Services	8	10
PT Kreasijaya Adhikarya	-	22
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>43</u>	<u>41</u>
	<u>210</u>	<u>122</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Astra-KLK Pte Ltd	233	162
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>1</u>	<u>1</u>
	<u>234</u>	<u>163</u>
	<u>444</u>	<u>285</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.39%</u>	<u>0.24%</u>

l. Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang

l. Short-term borrowing and long-term debts

Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Short-term borrowing and long-term debts to related parties are as follows:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015
PT Komatsu Astra Finance	207	243
PT Toyofuji Serasi Indonesia	14	-
PT Astra Auto Finance	<u>7</u>	<u>1</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>228</u>	<u>244</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.20%</u>	<u>0.21%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

l. Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 2.18% - 2.68%
PT Toyofuji Serasi Indonesia	5 Juli/July 2016	9.00%
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2017 - 2018)	9.00% - 10.00%

m. Pembiayaan bersama

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Dec 2015</u>
PT Bank Permata Tbk	10,373	9,702
PT Sahabat Finansial Keluarga	308	304
PT Komatsu Astra Finance	92	96
PT Toyota Astra Financial Services	65	78
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>10,838</u>	<u>10,180</u>

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>
	<u>% ^{*)}</u>	<u>% ^{*)}</u>
Dana Pensiun Astra 1	0.39	0.37
Dana Pensiun Astra 2	2.81	2.67
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.20</u>	<u>3.04</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
	16	15
	115	107
	<u>131</u>	<u>122</u>

^{*)} % terhadap jumlah biaya karyawan.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

l. Short-term borrowing and long-term debts (continued)

Other information relating to short-term borrowing and long-term debts as at 31 March 2016 are as follows:

m. Joint financing

Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

Joint financing balance from related parties are as follows:

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>
	<u>% ^{*)}</u>	<u>% ^{*)}</u>
	0.39	0.37
	2.81	2.67
	<u>3.20</u>	<u>3.04</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
	16	15
	115	107
	<u>131</u>	<u>122</u>

^{*)} % of employee cost.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Mar 2016	31 Mar 2015
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,112	3,992
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>77</u>	<u>99</u>

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:

Profit attributable to the owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	46,296	51,494	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>19,704</u>	<u>19,155</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>66,000</u>	<u>70,649</u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have a same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 5.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit dan batubara. Kebijakan Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti di atas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 5.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil and coal. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Kas dan setara kas	27,076	27,019	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	6,013	5,804	Other investments
Piutang usaha	18,227	17,776	Trade receivables
Piutang pembiayaan	60,184	60,105	Financing receivables
Piutang lain-lain	6,239	7,078	Other receivables
	<u>117,739</u>	<u>117,782</u>	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Lancar	10,883	10,662	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	2,977	3,709	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,237	1,155	31 - 60 days
61 - 90 hari	776	705	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2,936	2,170	Over 90 days
	<u>18,809</u>	<u>18,401</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(582)	(625)	Provision for doubtful receivables
	<u>18,227</u>	<u>17,776</u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days.

The ageing of trade receivables is as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Periode pinjaman berkisar 6 sampai dengan 60 bulan untuk kendaraan bermotor dan sepeda motor.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables

The financing receivables relate primarily to motor vehicle and motorcycle financing.

The loan period ranges from 6 to 60 months for motor vehicles and motorcycles.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Jumlah utang	66,000	70,649	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(27,173)</u>	<u>(27,102)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>38,827</u>	<u>43,547</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>129,690</u>	<u>126,533</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	<u>30%</u>	<u>34%</u>	<i>Consolidated gearing ratio (%)</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(3,139)	(1,034)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>41,966</u>	<u>44,581</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>38,827</u>	<u>43,547</u>	

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman perkebunan ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman perkebunan, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and plantations are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's plantations, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be impacted by coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") ruas Tangerang - Merak dan ruas Mojokerto - Kertosono dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT").

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik ("BPS").

Pada tanggal 31 Maret 2016 MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 2,6 triliun (31 Desember 2015: Rp 2,7 triliun).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreement

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Mojokerto - Kertosono toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct construction work which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Badan Pusat Statistik ("BPS").

As at 31 March 2016 MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp 2.6 trillion (31 December 2015: Rp 2.7 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan dan distribusi**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,
trademark, dealership and distributorship
agreements**

- i. Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

- i. The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|--|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor |
| - BMW AG, Germany | - Kumi Kasei Co Ltd, Japan | - PT BMW Indonesia |
| - Bridgestone Corp, Japan | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - MetalArt Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - PT Volvo Indonesia |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| | | - Topy Industries Ltd, Japan |
| | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|-------------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - Komatsu Diesel Co Ltd, Japan | - PT Volvo Indonesia |
| - Komatsu Forest Pty Ltd, Australia | - PT Komatsu Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

Teknologi informasi/Information technology

- | | |
|--|----------------------------|
| - Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fuji Xerox Co Ltd, Japan |
|--|----------------------------|

- ii. Pada tahun 2004, Perseroan dan empat perusahaan lain ("Dealer Utama") telah menandatangani *Main Dealer Agreement* ("MDA") dengan PT Toyota-Astra Motor ("TAM"), ventura bersama, dimana para Dealer Utama mendapatkan hak *main dealerships* atas produk TAM.

- ii. In 2004, the Company and four other companies ("Main Dealers") entered into *Main Dealer Agreement* ("MDAs") with PT Toyota-Astra Motor ("TAM"), a joint venture, whereby the Main Dealers were granted *main dealerships rights* with respect to the TAM's products.

Berdasarkan MDA, para Dealer Utama selain melakukan penjualan secara langsung kepada para konsumen, mereka juga dapat mendistribusikan lebih lanjut kepada sub-dealer yang kemudian melakukan penjualan langsung kepada para konsumen.

Under the MDAs, the Main Dealers in addition to retailing directly to consumers, they can re-distribute to sub-dealers who also sell directly to consumers.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan dan distribusi
(lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2015, TAM telah menandatangani *New Dealer Agreement* masing-masing dengan Perseroan dan 45 sub-dealer untuk tujuan menata ulang jaringan distribusi, dimana sejak tanggal 1 Januari 2016, seluruh fungsi sub-distribusi, seperti fungsi logistik dan pemasaran yang sebelumnya dilakukan oleh para Dealer Utama berdasarkan MDA telah diintegrasikan ke dalam TAM. Setelah penataan ulang, TAM akan terus mendistribusikan tidak hanya kepada Perseroan dan para Dealer Utama lainnya tetapi juga langsung kepada para sub-dealer. Perseroan dan para Dealer Utama lainnya hanya akan melakukan penjualan langsung kepada konsumen.

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,
trademark, dealership and distributorship
agreements (continued)**

In August 2015, TAM entered into separate New Dealer Agreement with the Company and 45 sub-dealers for the purpose of re-aligning the dealership network, whereby as of 1 January 2016, all sub-distribution functions, such as logistic and marketing, which were previously performed by the Main Dealers have been integrated into TAM. Following the realignment, TAM continues to distribute not only to the Company and other Main Dealers but also directly to sub-dealers. The Company and other Main Dealers only continue to retail directly to consumers.

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-financed by the grower.

The loans are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pinjamannya melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing sejumlah Rp 25,6 triliun dan Rp 11,1 triliun (31 Desember 2015: masing-masing sejumlah Rp 24,0 triliun dan Rp 12,0 triliun).

e. Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
Dalam 1 tahun	1,201	1,186	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	825	940	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>2</u>	<u>2</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u><u>2,028</u></u>	<u><u>2,128</u></u>	

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

c. Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the loans via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 March 2016 amounted to Rp 25.6 trillion and Rp 11.1 trillion, respectively (31 December 2015: Rp 24.0 trillion and Rp 12.0 trillion, respectively).

e. Operating lease commitments

The Group leases out various fixed assets under non-cancellable operating leases agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

f. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diluar hak konsesi jalan tol, pengembangan gedung perkantoran dan area komersial (lihat Catatan 37a dan 37g) adalah sejumlah Rp 2,2 triliun.

g. Pengembangan gedung apartemen, perkantoran dan area komersial

PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), ventura bersama, sedang dalam proses pembangunan gedung apartemen dan seluruh fasilitasnya di atas tanah seluas kurang lebih 16.299 m2.

Pada tanggal 31 Maret 2016, bagian Grup atas komitmen kontraktual pengeluaran barang modal dari BB adalah sebesar Rp 781 miliar (31 Desember 2015: Rp 761 miliar).

PT Menara Astra ("MA"), entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, sedang dalam proses pembangunan gedung perkantoran tingkat tinggi di atas tanah seluas kurang lebih 7.930 m2.

Pada tanggal 31 Maret 2016 MA mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 1,7 triliun (31 Desember 2015: Rp 1,8 triliun).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

f. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 March 2016 and 31 December 2015 excluding concession rights, development of office building and commercial area (refer to Notes 37a and 37g) amounted to Rp 2.2 trillion.

g. Development of residential, office building and commercial area

PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), a joint venture, is in the process of building residential apartments and its supporting facilities on land covering an area of approximately 16,299 sqm.

As at 31 March 2016, the Group's portion on BB's contractual capital commitments amounting to Rp 781 billion (31 December 2015: Rp 761 billion).

PT Menara Astra ("MA"), a wholly owned subsidiary of the Company, is in the process of building a high-rise office building on land covering an area of 7,930 sqm.

As at 31 March 2016 MA had contractual capital commitments amounting to Rp 1.7 trillion (31 December 2015: Rp 1.8 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

LIABILITAS KONTIJENSI

h. Tuntutan PT Era Giat Prima

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp 546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perjanjian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tjandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas, dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni 2009, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam escrow account harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan saat ini telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CONTINGENCIES

h. PT Era Giat Prima Claim

Two cases relating to funds amounting to Rp 546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.

In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.

The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.

This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.

Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the above-mentioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.

Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and steps are currently being taken to pursue return of the funds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Maret/March 2016					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,044,517,752	161,484,315	1,559,457	13,907	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	416,388,033	543,321,003	1,044,215	5,606	Trade receivables
Piutang pembiayaan	81,912,881	-	-	1,087	Financing receivables
Piutang lain-lain	96,228,006	31,138,551	30,839	1,282	Other receivables
Investasi lain-lain	29,490,618	-	-	392	Other investments
Aset lain-lain	18,192,898	-	500,963	248	Other assets
	<u>1,686,730,188</u>	<u>735,943,869</u>	<u>3,135,474</u>	<u>22,522</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(300,358,394)	-	-	(3,987)	Short-term borrowings
Utang usaha	(590,816,531)	(3,090,942,611)	(2,302,553)	(8,240)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(33,526,043)	(72,912,126)	(961,435)	(466)	Other liabilities
Akrual	(17,729,840)	(24,108,081)	(77,246)	(239)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,555,151,424)	-	(73,541,774)	(34,899)	Long-term debt
	<u>(3,497,582,232)</u>	<u>(3,187,962,818)</u>	<u>(76,883,008)</u>	<u>(47,831)</u>	
Liabilitas bersih	(1,810,852,044)	(2,452,018,949)	(73,747,534)	(25,309)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	2,151,051,791	-	74,044,064	29,540	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	340,199,747	(2,452,018,949)	296,530	4,231	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>4,517</u>	<u>(290)</u>	<u>4</u>	<u>4,231</u>	Rupiah equivalent (in billions)
31 Desember/December 2015					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,098,888,328	2,483,059,513	1,877,499	15,469	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	540,373,902	574,123,602	2,454,977	7,554	Trade receivables
Piutang pembiayaan	85,397,071	-	-	1,178	Financing receivables
Piutang lain-lain	101,663,228	26,049,413	4,335	1,406	Other receivables
Investasi lain-lain	29,622,002	-	-	409	Other investments
Aset lain-lain	17,446,317	-	485,420	247	Other assets
	<u>1,873,390,848</u>	<u>3,083,232,528</u>	<u>4,822,231</u>	<u>26,263</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(389,711,755)	-	(9,870)	(5,377)	Short-term borrowings
Utang usaha	(759,629,643)	(3,803,541,677)	(5,759,749)	(10,994)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(42,799,287)	(30,969,002)	(964,772)	(607)	Other liabilities
Akrual	(11,920,351)	(25,000,402)	(138,438)	(169)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,656,051,073)	-	(70,042,324)	(37,606)	Long-term debt
	<u>(3,860,112,109)</u>	<u>(3,859,511,081)</u>	<u>(76,915,153)</u>	<u>(54,753)</u>	
Liabilitas bersih	(1,986,721,261)	(776,278,553)	(72,092,922)	(28,490)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	2,297,333,041	-	70,686,408	32,667	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	310,611,780	(776,278,553)	(1,406,514)	4,177	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>4,285</u>	<u>(89)</u>	<u>(19)</u>	<u>4,177</u>	Rupiah equivalent (in billions)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp 42 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2016 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp 42 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Mar 2016
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	160
Perolehan aset tetap secara kredit	259

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

	31 Mar 2015	
	28	<i>Reclassification of fixed assets to inventories</i>
	152	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2016 menyetujui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 450 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham.

40. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, which was held on 11 April 2016, it was decided to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights up to 450 million new shares with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 106 sampai dengan halaman 110 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 106 to 110 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 March 2016 and 31 December 2015 and for the three-month periods ended 31 March 2016 and 2015, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,816	4,866	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2015: nihil):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2015: nil):
- Pihak berelasi	339	195	- Related parties
- Pihak ketiga	3,483	3,251	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1 (31/12/2015: 1):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 1 (31/12/2015: 1):
- Pihak berelasi	1,928	168	- Related parties
- Pihak ketiga	118	130	- Third parties
Persediaan	4,903	5,664	Inventories
Pajak dibayar dimuka	413	381	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	350	223	Other prepayments
Jumlah aset lancar	15,350	14,878	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2015: nihil):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2015: nil):
- Pihak berelasi	2,152	3,643	- Related parties
- Pihak ketiga	59	55	- Third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	28,104	26,639	Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi lain-lain	2	2	Other investments
Aset pajak tangguhan	825	810	Deferred tax assets
Properti investasi	1,398	1,411	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2.087 (31/12/2015: 2.012)	9,679	9,585	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 2,087 (31/12/2015: 2,012)
Aset takberwujud lainnya	213	224	Other intangible assets
Aset lain-lain	553	518	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	42,985	42,887	Total non-current assets
JUMLAH ASET	58,335	57,765	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2016	31 Dec 2015	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	5,524	7,352	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	3,600	2,739	- Related parties
- Pihak ketiga	628	617	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	55	69	- Related parties
- Pihak ketiga	1,664	1,998	- Third parties
Utang pajak	302	437	Taxes payable
Akrual	2,398	2,045	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	113	113	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	669	697	Unearned income
Jumlah liabilitas jangka pendek	14,953	16,067	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pendapatan ditangguhkan	599	636	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja	746	735	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,345	1,371	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	16,298	17,438	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	38,161	36,480	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	321	292	Other reserves
Jumlah ekuitas	42,037	40,327	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	58,335	57,765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARCH 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in billions of Rupiah)

	2016	2015	
Pendapatan bersih	18,813	20,205	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(16,825)	(18,361)	Cost of revenue
Laba bruto	1,988	1,844	Gross profit
Beban penjualan	(1,041)	(1,274)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(723)	(647)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	144	113	Interest income
Biaya keuangan	(161)	(82)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(28)	38	Foreign exchange (losses)/gains, net
Pendapatan dividen	1,123	1,114	Dividend income
Penghasilan lain-lain	532	655	Other income
Beban lain-lain	(24)	(16)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1,810	1,745	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(132)	(122)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,678	1,623	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	(1)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	40	10	Cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	(8)	(2)	Related income tax
	32	8	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	32	7	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	1,710	1,630	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2015	2,024	1,106	425	34,689	414	(27)	38,631	<i>Balance at 1 January 2015</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,622	-	8	1,630	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2015	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>36,311</u>	<u>414</u>	<u>(19)</u>	<u>40,261</u>	<i>Balance at 31 March 2015</i>
Saldo 1 Januari 2016	2,024	1,106	425	36,480	414	(122)	40,327	<i>Balance at 1 January 2016</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,681	(3)	32	1,710	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2016	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>38,161</u>	<u>411</u>	<u>(90)</u>	<u>42,037</u>	<i>Balance at 31 March 2016</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	18,479	21,479	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(15,273)	(17,719)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(745)	(795)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	350	268	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(977)	(996)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,834	2,237	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	120	90	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(151)	(151)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,803	2,176	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	765	34	Additions to other receivables from related parties
Penjualan properti investasi	13	-	Sale of investment properties
Penjualan aset tetap	4	9	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(1,465)	(100)	Additions to investments in subsidiaries and joint ventures
Pembelian aset tetap	(231)	(135)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(914)	(192)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5,184	1,270	Proceeds from short-term borrowings
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek (Biaya)/pendapatan keuangan yang (dibayar)/diterima	(6,885)	(3,948)	Repayments of short-term borrowings
	(236)	193	Finance (costs)/income (paid)/received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,937)	(2,485)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(1,048)	(501)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4,866	1,969	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas dan setara kas	(2)	1	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	3,816	1,469	Cash and cash equivalents at end of period